

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDBOOK* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL ADAT BANYUWANGI TARIAN
SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 5
KEBONDALEM BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Farzana Miza Aulia
NIM : 213101040004
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDBOOK* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL ADAT BANYUWANGI TARIAN
SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 5
KEBONDALEM BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Farzana Miza Aulia
NIM : 213101040004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDBOOK* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL ADAT BANYUWANGI TARIAN
SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 5
KEBONDALEM BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Farzana Miza Aulia
NIM : 213101040004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing



Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I
NIP. 197807162023212017

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDBOOK* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL ADAT BANYUWANGI TARIAN
SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 5
KEBONDALEM BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa
Tanggal: 18 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Ahmad winarno, M.Pd.I

NIP. 198607062019031004


Dani Hermawan, M.Pd.

NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. ()

2. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

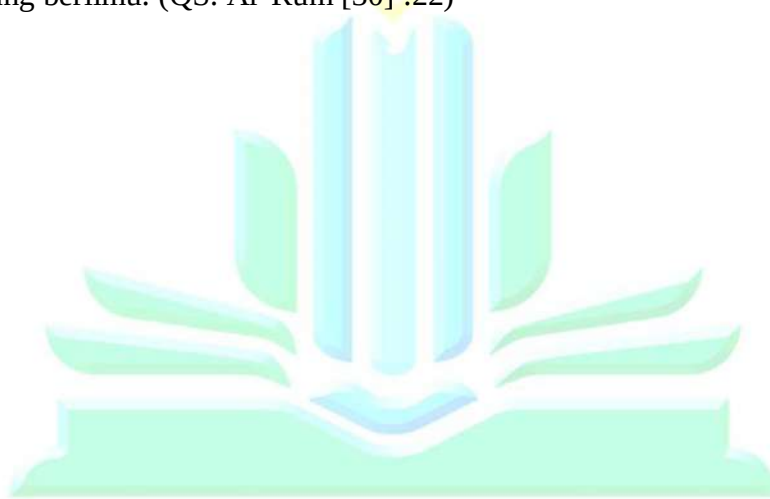



Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوُانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

”Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu. (QS. Ar-Rum [30] :22)^{1*}



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 585.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt karena rahmat dan karuniannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat beriring salam kepada Nabi agung Mulia Muhammad Saw, yang mewariskan segala ilmu pengetahuan kepada ummatnya, sehingga skripsi ini dapat peneliti tuntaskan. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku Bapak Sumariadi dan Ibu Siti Nurhayati terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terima kasih sudah memberikan dukungan baik secara materi, mental dan spiritual. Terima kasih atas doa yang selalu ada. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk anaknya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ayah dan ibu.
2. Adikku tercinta, Bazlan Armadani yang senantiasa menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan semangat menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu dan tumbuh menjadi versi yang lebih baik lagi.
3. Keluarga besar yang telah memberikan do'a serta dukungan dan membantu secara materi selama proses perkuliahan untuk mendapatkan gelar ini.
4. Teruntuk Devita Yunika Putri, Arikah Naimatul Maulidiyah, dan Hesti Gusmiarni terima kasih sudah selalu ada, sudah memberi semangat, dukungan dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.”

Penulis menyadari bahwa kesuksesan penulis diperoleh dari banyak pihak. Dengan demikian ucapan trimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zein, S.Ag., M.M. selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan pendidikan yang sangat baik selama proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
5. Bapak Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dari proses awal perkuliahan.

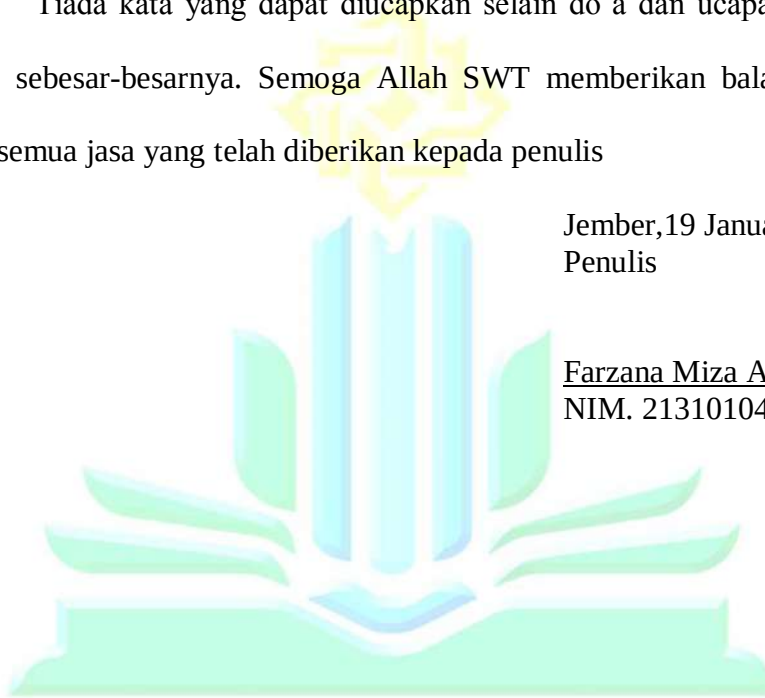
6. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memotivasi, membimbing dengan sabar dan sangat telaten dalam membimbing skripsi saya ini.
7. Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I., selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai validator ahli media yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I., selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai validator ahli materi yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai validator ahli bahasa yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Bapak/Ibu dosen UIN KHAS JEMBER yang telah mendidik dan membimbing serta memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
11. Ibu Dhian Efritha, S.Pd. Selaku kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian di lembaga tersebut.
12. Ibu Sellina Diah Palupi, S.Pd. selaku wali kelas IV penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu berbagai hal sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
13. Peserta didik kelas IV yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penelitian.

14. Seluruh teman-teman PGMI kelas D4 yang sudah memberi dukungan, semangat serta menjadi bagian dalam perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis

Jember, 19 Januari 2025
Penulis

Farzana Miza Aulia
NIM. 213101040004.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Farzana Miza Aulia, 2025 : *Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi*

Kata Kunci : Pengembangan Bahan Ajar, *Handbook*, Tarian Seblang Olehsari, Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Bahan ajar adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas. Proses pembelajaran yang tidak menggunakan bahan ajar menyebabkan pembelajaran tidak maksimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi cenderung guru berpaku pada buku lks saja, penggunaan bahan ajar/media sangat jarang sekali, selain itu kurangnya membaca dan akses buku yang monoton hanya tulisan. Maka dari itu perlu dikembangkan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman sosial dan budaya, dengan tujuan agar siswa lebih tertarik dalam belajar dan membaca karena didalam *handbook* tidak hanya tulisan tetapi banyak gambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari? 2. Bagaimana kelayakan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari? 3. Bagaimana kepraktisan peserta didik terhadap bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari?. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk menghasilkan produk dan mengetahui proses mengembangkan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari. 2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari. 3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari.

Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini : 1) produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari yang berisi materi terkait keberagaman sosial dan budaya yang memuat gambar-gambar menarik, materi, latihan soal. 2) Hasil validasi bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari mendapatkan hasil ahli media 91,42%, Ahli materi 92,5%, dan Ahli bahasa 82,5% dengan hasil rata-rata 88,80 % . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman sosial dan budaya menurut kriteria dan ketentuan sangat layak dan sangat valid, sehingga media tersebut dapat diterapkan atau digunakan pada proses pembelajaran. 3) Hasil kepraktisan oleh pendidik/guru diperoleh 90% (sangat praktis), dan siswa diperoleh 85,5% (sangat praktis) dengan hasil rata-rata 87,75% (sangat praktis)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan	12
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	13
E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan.....	13
F. Asumsi Dan Keterbatasan	16
G. Definisi Istilah	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori.....	32

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	52
A. Model Penelitian Dan Pengembangan	52
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan	54
C. Uji Coba Produk	68
D. Desain Uji Coba.....	69
1. Subjek Uji Coba.....	69
2. Jenis Data.....	70
3. Instrument Pengumpulan Data.....	71
4. Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	78
A. Penyajian Data Uji Coba	78
B. Analisis Data	105
C. Revisi Produk	110
BAB V KAJIAN DAN SARAN	117
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	117
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Skala Linkert	74
Tabel 3.2 Persentase Kelayakan	76
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Respon Siswa	76
Tabel 3.4 Kriteria Kepraktisan	77
Tabel 4.1 Nama Peserta Didik.....	92
Tabel 4.2 Penilaian Ahli Media Revisi Pertama.....	94
Tabel 4.3 Penilaian Media Setelah Revisi.....	96
Tabel 4.4 Penilaian Ahli Materi	98
Tabel 4.5 Penilaian Ahli Bahasa.....	99
Tabel 4.6 Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil	104
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Besar	104
Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata Angket Validator.....	106
Tabel 4.9 Hasil Analisis Respon Peserta Didik.....	107
Tabel 4.10 Hasil Analisis Respon Guru	108
Tabel 4.11 Hasil Rata-Rata Analisis Kepraktisan.....	110
Tabel 4.12 Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Media....	111
Tabel 4.13 Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi ...	113
Tabel 4.14 Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Bahasa...	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pegangan Guru	51
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE	54
Gambar 3.2 Cover <i>Handbook</i>	57
Gambar 3.3 Prakata.....	58
Gambar 3.4 Daftar Isi	58
Gambar 3.5 Capaian Pembelajaran.....	59
Gambar 3.6 Tujuan Pembelajaran	59
Gambar 3.7 Materi.....	60
Gambar 3.8 Materi.....	61
Gambar 3.9 Materi.....	62
Gambar 3.10 Latihan Soal.....	63
Gambar 3.11 Latihan Soal.....	64
Gambar 3.12 Latihan Soal dan Barcode Video Pembelajaran	64
Gambar 3.13Daftar Pustaka	65
Gambar 3.14 Profil Penulis	65
Gambar 3.15 Cover Belakang	66
Gambar 4.1 Aplikasi Canva	80
Gambar 4.2 Cover <i>Handbook</i>	81
Gambar 4.3 Prakata.....	82
Gambar 4.4 Daftar Isi	83
Gambar 4.5 Capaian Pembelajaran.....	83
Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran	84

Gambar 4.7 Materi.....	85
Gambar 4.8 Materi.....	85
Gambar 4.9 Materi.....	86
Gambar 4.10 Materi.....	86
Gambar 4.11 Materi	87
Gambar 4.12 Latihan Soal.....	88
Gambar 4.13 Latihan Soal dan Barcode	89
Gambar 4.14 Daftar Pustaka	89
Gambar 4.15 Profil Penulis	90
Gambar 4.16 Cover Belakang	91
Gambar 4.17 Implementasi Bahan Ajar <i>Handbook</i> Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Skala Kecil	101
Gambar 4.18 Implementasi Bahan Ajar <i>Handbook</i> Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Skala Besar.....	101
Gambar 4.19 Peneliti Mengenalkan Kepada Siswa Tarian Seblang Oleh sari	102
Gambar 4.20 Siswa Mempraktikkan Gerakan Tarian Seblang Oleh sari	102
Gambar 4.21 Peserta Didik Mengisi Angket.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Karena terdapat dalam (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 36) tentang kurikulum indonesia bahwa “kurikulum Indonesia disusun dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlaq mulia, meningkatkan potensi, kecerdasan dan minat siswa, keragaman kemungkinan, area dan lingkungan, persyaratan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan bangsa dan nilai kebangsaan”. Untuk mendukung implementasi kerangka kurikulum diatas, maka dalam pasal berikutnya (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 37) menjelaskan bahwa kurikulum harus memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan/pendidikan pancasila, bahasa, matematika, ilmu alam dan ilmu sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, ketrampilan atau pekerjaan serta muatan lokal.²

Dari uraian pengimplementasian kurikulum diatas, muatan-muatan mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik disertai dengan menyertakan sebuah media pembelajaran atau bahan ajar sebagai

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 Ayat (1).

pendamping buku pelajaran, guna untuk lebih memudahkan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Serta materi akan tersampaikan dengan rapi dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam ranah kognitif mencakup tumbuh dan berkembangnya kecerdasan serta kemampuan intelektual akademik siswa. Untuk ranah afektif mencakup pada terbentuknya karakter kepribadian siswa. Sedangkan cakupan ranah psikomotorik adalah keterampilan, baik itu keterampilan vokasional maupun keterampilan perilaku siswa. Dengan ini, Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terkonsep serta terencana untuk memberikan pembinaan dan bimbingan pada perubahan siswa menuju arah yang lebih positif.³

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat, dan teks yang digunakan untuk membantu guru atau pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis, bahan ajar atau materi kurikulum merupakan isi atau kandungan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa agar dapat mencapai tujuan kurikulum.⁴

³ Aulia Nur Hayati and Lailatul Usriyah, "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani," *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 1 (2020): 47–61, <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i1.5>.

⁴ Nandang Setiawan, "Pemanfaatan Bahan Ajar Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 1 (2023): 85–104, <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.223>.

Proses belajar mengajar merupakan suatu upaya pendidik dalam menyampaikan sebuah pesan kepada peserta didik dengan menggunakan bahan ajar tertentu. Adapun pendidik, peserta didik, sumber pesan, saluran atau media, dan bahan ajar merupakan bagian dari komponen-komponen proses komunikasi. Proses komunikasi yang pendidik lakukan tidak lain hanya ingin menyampaikan sebuah pesan tersebut kepada peserta didik. Pesan yang dimaksud adalah materi pembelajaran yang sudah ada dikurikulum. Menurut piaget anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda nyata. Selain itu anak juga memiliki daya imajinasi yang sangat tinggi. Sumber belajar juga menjadi batu sandungan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar. Hal ini terjadi karena beragamnya kondisi psikologis dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari di kelas. Anak usia sekolah dasar antara umur 7 sampai 12 tahun memiliki tahapan berpikir operasional konkret dimana seorang anak hanya dapat menyelesaikan masalah apabila dihubungkan dengan kondisi riil.⁶

Lailatul Usriyah Mengatakan, istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan

⁵ Syofiyah Hasna et al., "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pkn," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4970–79, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1570>.

⁶ Mohammad Kholil and Lailatul Usriyah, "Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 12, no. 1 (2020): 52–62, <https://doi.org/10.18860/mad.v12i1.7442>.

mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, normal, dan membuat siswa merasa nyaman merupakan bagian dari aktivitas mengajar, juga secara khusus mencoba dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.⁷

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti telah menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat adalah media yang dapat membantu meningkatkan semangat belajar, pola pikir yang lebih luas dan berwawasan serta memberikan banyak manfaat, serta nilai-nilai budaya adat istiadat daerah setempat. Salah satu jenis media yang akan peneliti buat adalah media bahan ajar *handbook* yang berbasis kearifan lokal adat budaya banyuwangi yakni tarian seblang olehsari. Bahan ajar sendiri diketahui memiliki berbagai bentuk dan jenis, salah satunya bahan ajar berbentuk buku cetak berbasis kearifan lokal. Buku cetak atau teks adalah buku yang disusun secara sistematis dan terseleksi yang isinya menguraikan bahan tentang studi ilmu atau mata pelajaran tertentu. Bahan ajar yang akan peneliti buat adalah *handbook*, *handbook* adalah buku pegangan yang dimana berisi materi mengenai keberagaman sosial dan budaya yang menjuru terhadap adat budaya tarian seblang olehsari.

⁷ lailatul usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021).

Sedangkan kearifan lokal sendiri merupakan kecerdasan terhadap kekayaan sekitar atau pedoman dan identitas yang mengajarkan kepada masyarakat dalam kehidupan untuk dapat bertindak secara tepat sebagai warisan, wawasan, pengetahuan, norma, adat istiadat, kepercayaan, dan kebudayaan pada suatu daerah.

Nilai-nilai ini bila diintegrasikan ke dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan menjadi bahan ajar akan dapat menumbuhkan wawasan dan pengalaman peserta didik untuk dapat mengenal daerah yang ada di sekitar mereka.⁸ Pentingnya pendidikan berbasis kearifan lokal terutama bagi peserta didik akan mengenal kearifan lokal di lingkungannya sebagai peningkatan pengetahuan, penanaman rasa cinta terhadap kearifan lokal daerahnya, dan membekali budi pekerti dan sikap sebanding dengan nilai dan aturan yang berlaku di sekitar atau daerah peserta didik. Maka dari itu materi kearifan lokal harus mampu dikemas secara sistematis dan terurut untuk dapat disampaikan kepada peserta didik.⁹

Kearifan lokal berasal dari dua kata yaitu Kearifan dan lokal. Secara umum maka, Kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan – gagasan setempat atau lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh masyarakatnya. Kearifan

⁸ Thomy Sastra Atmaja, “Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 171–79, <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7380>.

⁹ Ridwan Santoso and Wuri Wuryandani, “Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman Konsep Keberagaman,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 229, <https://doi.org/10.22146/jkn.56926>.

lokal dapat dipandang sebagai identitas bangsa, terlebih dalam konteks Indonesia yang memungkinkan kearifan lokal bertransformasi secara lintas budaya yang pada akhirnya melahirkan nilai budaya nasional.¹⁰

Kearifan lokal merupakan identitas yang sangat menentukan harkat martabat manusia dalam komunikasinya, mendefinisikan Kearifan lokal sebagai kebenaran yang mentradisi dalam suatu daerah. kearifan lokal atau sering disebut *Local Wisdom* sebagai usaha manusia dengan menggunakan akal budinya untuk bertindak dan bersikap terhadap suatu objek atau peristiwa terjadi dalam ruang tertentu. Dengan melihat kearifan lokal sebagai bentuk kebudayaan, maka ia akan mengalami *reinforcement* secara terus menerus sehingga menjadi yang lebih baik. kearifan lokal adalah manifestasi kebudayaan yang terjadi dengan penguatan sekaligus dapat menunjukkan sebagai suatu bentuk humanisasi manusia dalam melalui kebudayaan.¹¹

Perbedaan budaya terwujud dengan beberapa cara. Ada beberapa cara untuk mewakili konsep budaya secara total, yang salah satunya adalah ritual. Ritual adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan berkah atau rezeki yang banyak dari suatu pekerjaan. Masyarakat Osing merupakan masyarakat suku Osing yang berada di beberapa daerah di Banyuwangi, Jawa Timur. Beberapa desa di Banyuwangi memiliki komunitas masyarakat ini, seperti di Desa Olehsari, Desa Bakungan, Desa

¹⁰ Marthen Rummar, "Kearifan Lokal Dan Penerapannya Disekolah," *Syntax Transformation* 3, no. 12 (2022).

¹¹ Taofik Hidayat, "Kajian Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Misalin: Cimaragas Kabupaten Ciamis," *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 17–22, <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v2i1.1808>.

Aliyan, dan lain lain. Desa-desanya itu masih melakukan kegiatan bersih desa. Tradisi ritual bersih desa ini bersifat individual dan kolektif dalam rangka menjaga kepentingan bersama seluruh warga desa. Masyarakat Osing di Desa Bakungan dan Desa Olehsari melakukan tradisi ritual bersih desa yang dinamakan ritual seblang. Disini peneliti mengambil salah satu budaya seblang yang ada didesa olehsari yaitu seblang olehsari. Dimana ritual adat seblang olehsari ini merupakan ritual adat bersih desa yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut setelah hari raya idul fitri. Tradisi ini dilaksanakan di desa Olehsari Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Seblang merupakan ritual dan dipandang sebagai perwujudan bentuk syukur atas hasil pertanian dan perkebunan masyarakat desa tersebut. Ritual ini juga digunakan sebagai ritual bersih desa yang bertujuan agar desa tetap aman dan terhindar dari mara bahaya.¹²

Seblang adalah tarian mistis dimana panarinya adalah perempuan terpilih. Adapun pemilihan penari seblang ini ditentukan secara supranatural oleh tetua adat setempat yang masih memiliki hubungan darah dengan leluhur seblang terdahulu. Tarian ini termasuk mistis karena sang penari menari dengan keadaan kerasukan roh leluhur dengan mata terpejam.

Ritual seblang ini memiliki syarat dan ketentuan mulai dari penari, pakaian yang dipakai, waktu, hingga sesajen yang di sajikan. Persyaratan

¹² Anastasya Gawal Putri, Fiky Binti Zakiah, and Yolanda Naomi Martdina, "Tradisi Seblang Olehsari; Makna Simbolik Ritual Bersih Desa Olehsari Sebagai Budaya Lokal Banyuwangi," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 150–58, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2383>.

itu mempunyai pakem sendiri yang memperlihatkan bahwa ritual tersebut merupakan ritual budaya masyarakat Osing. Tatanan acara dalam ritual ini cukup panjang, yakni mulai dari awal hingga tarian berakhir. Sebab, sebelum tarian dimulai, ada upacara ziarah ke makam leluhur desa, selamatan, dan ider bumi.¹³

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam kearifan budaya lokal ini adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan adanya mata pelajaran ini peserta didik mampu mengenal tidak hanya suku adat bahkan budaya adat yang ada disekitar kita dengan cara menghormati serta melestarikannya. Pendidikan Pancasila memiliki peran sentral dalam membangun karakter generasi muda bangsa melalui kearifan lokal yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, sehingga, Peran dan Implementasi pendidikan pancasila dalam membangun karakter generasi muda dan memberikan pengaruh positif kepada peserta didik dalam membangun karakter generasi muda bangsa melalui nilai-nilai kearifan lokal. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik untuk selalu mengembangkan dan melestarikan bentuk-bentuk kearifan lokal, dan untuk tenaga pendidik (guru) implementasi Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal ini menjadi perantara baru untuk menyampaikan materi Pendidikan Pancasila yang tentunya akan membangun karakter peserta didik secara tepat.¹⁴

¹³ Almira Puspita Yashi, "Ritual Seblang Masyarakat Using Di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi Jawa, Timur," *Haluan Sastra Budaya* 2, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.20961/hsb.v2i1.11790>.

¹⁴ Lathifatul Azizah and M Sofyan Alnashr, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik

Didalam tradisi ritual adat seblang olehsari ini yang dimana diatas sudah dijelaskan bahwa ritual ini merupakan ritual adat bersih desa yang bertujuan untuk menolak bala/penyakit. Hal ini sejalan dengan Qs Al-Hujurat atau 13 yang menyatakan sebagai berikut;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.¹⁵

Melihat dari isi kandungan ayat diatas sudahlah jelas sekali membuktikan bahwa kita diciptakan laki-laki dan perempuan, yang berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kita bisa saling mengenal satu sama lain terkait suku bangsa serta adat budaya daerah lain. Dan sesungguhnya orang yang paling mulia adalah orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Sebagai umat muslim tetaplah harus meminta pertolongan kepada Allah SWT dengan bersabar dan ikhtiar serta kandungan dan "faedahnya" untuk selalu tidak menghilangkan kebudayaan dari orang terdahulu khususnya untuk tradisi tolak bala ini, karena kita harus menghargai adat budaya yang ada di Indonesia ini sesuai dengan ayat diatas, di karenakan mungkin saja lebih membawa kemanfaatan serta

Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.340>.

¹⁵ NU Online, “Surat Al Hujurat Ayat 13”.

"hikmah", apalagi mengamalkannya isi kandungan surah-surah yang ada di al-Qur'an disaat membacanya, sangatlah besar sekali pahalanya bagi orang yang mengamalkannya, berdasarkan dengan guru yang lebih pengalaman.

Penggunaan tarian seblang olehsari sebagai bagian dari bahan ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan seni sebagai metode pembelajaran tidak hanya menyenangkan tetapi juga menumbuhkan ketrampilan psikomotorik dan afektif siswa. Dengan mempelajari dan mengapresiasi tarian Seblang Olehsari melalui bahan ajar berbasis kearifan lokal, generasi muda dapat lebih memahami dan bangga terhadap identitas budaya daerah mereka, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan pelestarian budaya lokal.¹⁶

Faktanya di zaman sekarang proses pembelajaran yang dipakai oleh pendidik masih cenderung terfokus kepada penggunaan buku pegangan biasa, seperti halnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang dimana hanya menggunakan buku tema saja tanpa adanya buku penunjang lainnya. Dengan penggunaan bahan ajar maka peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri tanpa bimbingan pendidik dengan berpedoman pada unsur-unsur yang terdapat dalam modul tersebut.

Dalam penjelasan tersebut membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan observasi lebih lanjut sekaligus dengan membuat kerangka sebuah skripsi dengan judul: Pengembangan Bahan Ajar *Handbook*

¹⁶ Aliya & Budiman,A Putri, "Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Media Digital Ispring Suite 9," *International Electronic Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2022): 218–27.

Berbasis Kearifan Lokal dalam Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi. Mengapa peneliti tertarik untuk melakukan observasi lebih lanjut karena ada banyak sekali masalah terkait pendidikan disana, khususnya pada penunjang saat belajar mengajar yaitu buku atau bahan ajar yang lebih berwawasan luas serta kreatif inovatif.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi kepada guru kelas IV ibu Sellina Diah Palupi, S.Pd. bahwa:

Karena sudah kurikulum merdeka jadi dari saya sendiri menerapkan pembelajaran sering menggunakan kooperatif learning. Berkelompok seperti itu. Untuk media juga saya masih menggunakan papan tulis, buku ajar yang tidak mengadopsi kearifan lokal lingkungan setempat sehingga pembelajaran kurang. Penggunaan media seperti buku-buku bergambar saya tidak menggunakan, jadi siswa belajar tentang apa yang tidak terdapat di lingkungannya. Begitu pun gurunya menjadi kesulitan saat memberikan contoh real kepada para siswa apalagi terkait dengan budaya-budaya itu sulit mbak anak-anak. Dan juga ini mbak untuk anak-anak disini memang sangat kurang sekali dalam membaca jadi jika penerapan hanya ceramah saja mereka pasti menghiraukan. Jadi saya kadang menggunakan kuis-kuis gitu, itupun jarang¹⁷

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah peneliti lakukan bahwa peneliti akan menggunakan media yang dimana berupa buku pegangan atau yang biasa disebut dengan "*Handbook*" yang isinya banyak sekali gambar yang nantinya bisa membantu siswa dalam memahami tidak hanya membaca saja seperti halnya judul yang saya angkat terkait adat banyuwangi salah satunya tarian seblang olehsari yang mungkin akan

¹⁷ Sellina, diwawancara oleh penulis, 15 Mei 2024.

sangat banyak manfaat dan akan banyak memberikan nilai-nilai budaya serta nilai positif dalam menghargai dan melestarikan budaya-budaya daerah.¹⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Pengembangan Media Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi?
2. Bagaimana kelayakan Pengembangan Media Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi?
3. Bagaimana kepraktisan peserta didik terhadap Pengembangan Media Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan proses Pengembangan Media Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi?

¹⁸ Observasi di SDN 5 Kebondalem, 15 Mei 2024.

2. Untuk mengetahui kelayakan Pengembangan Media Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi?
3. Untuk mengetahui kepraktisan peserta didik terhadap Pengembangan Media Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi?

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari diperuntukkan bagi siswa kelas IV SD/MI
2. Bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal berisi materi terkait teks, gambar adat banyuwangi Tarian Seblang Olehsari, soal evaluasi serta barcode tentang materi keberagaman sosial dan budaya kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari.
3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
4. Isi materi dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari dikembangkan berdasarkan buku pembelajaran.

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini dianggap sangat penting, karena memiliki banyak beberapa manfaat, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan ilmu serta wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya penggunaan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari serta mengenalkan mengenai adat budaya di indonesia khususnya daerah tempat tinggal sekitar pada pembelajaran pendidikan pancasila tentang keragaman budaya Indonesia tentang seni dan tarian serta agama dan kepercayaan.
- b. Adanya bahan ajar baru yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mempermudah pembelajaran dikelas yang sesuai dengan perkembangan serta kemampuan peserta didik.
- c. Dapat menambah ilmu baru terkait isi dari bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat budaya banyuwangi tarian seblang olehsari khususnya pada pembelajaran pendidikan pancasila terkait keberagaman sosial dan budaya indonesia dengan mengenalkan salah satu budaya tarian yang tidak hanya di daerah sendiri melainkan daerah lain yang terdekat, yang sebelumnya hanya mengetahui sebagian kecil kearifan lokal adat dari banyuwangi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang baru dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman sosial dan budaya yaitu bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari, dengan demikian

memudahkan peserta didik untuk belajar lebih dalam lagi terkait budaya adat setempat yang tidak hanya didaerah sendiri melainkan daerah lain, serta untuk lebih meningkatkan perhatian pembelajaran dan ikut serta aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi guru, dapat menjadikan masukan langsung untuk kalangan guru di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi serta dapat memotivasi untuk mengikutsertakan bahan ajar atau media pembelajaran lainnya pada saat jam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang tinggi seperti bahan ajar Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari.

- c. Bagi SDN 5 Kebondalem Banyuwangi, adanya pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari ini, sekolah dapat memperoleh masukan terkait pembelajaran yang menggunakan macam-macam bahan ajar atau media pembelajaran serta memberikan kuis atau permainan yang mendominasi guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik didalam kelas, sehingga sekolah tersebut akan lebih mendapatkan minat belajar peserta didik yang akan datang.

- d. Bagi UIN KHAS JEMBER, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa UIN KHAS JEMBER.

- e. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman dalam mengembangkan produk yang berupa bahan ajar sebagai bekal peneliti nantinya untuk mengajar dilembaga yang akan ditempati.

F. Asumsi Dan Keterbatasan

Asumsi pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran Pendidikan Pancasila ini merupakan bahan ajar yang dikembangkan dari kearifan lokal adat banyuwangi terkait tarian seblang olehsari yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti menjadi *handbook* untuk membantu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terkait tema keberagaman sosial dan budaya agar lebih mudah dipahami, disukai, dan diminati oleh peserta didik.

Beberapa asumsi bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari ini adalah :

1. Asumsi pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan Pancasila :
 - a. Pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari ini dapat mendorong serta memotivasi peserta didik untuk menerapkan kebudayaan-kebudayaan yang berlaku bukan hanya didaerahnya saja tetapi kebudayaan yang ada disekitar yaitu daerah banyuwangi yang

masih kental akan adat dan budayanya serta meningkatkan kognitif serta sosialnya

- b. Pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari dengan menampilkan eksistensi kebudayaan lokal daerah Banyuwangi dapat menjadi sumber belajar alternatif dengan kondisi situs sejarah yang masih asli sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar serta meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.
- c. Bahan ajar berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari dapat menambah wawasan serta mengenal kebudayaan adat daerah lain dengan berbagai gambar serta tulisan yang mampu meningkatkan gairah serta minat belajar peserta didik.

Beberapa keterbatasan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal

adat banyuwangi tarian seblang olehsari ini adalah :

- a. Pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari hanya bersifat lokalitas yang membuat ruang lingkup kajiannya hanya terbatas kepada lokalitas daerah Banyuwangi.
- b. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal hanya berisi tentang adat banyuwangi tarian seblang olehsari.
- c. Uji coba produk hanya dilakukan di kelas SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang di perlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi belajar. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instruction materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai.

2. Handbook

Handbook atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai buku pegangan, adalah sebuah buku yang berisi informasi penting dan panduan praktis tentang suatu topik tertentu. *Handbook* sering digunakan sebagai referensi cepat atau panduan praktis dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, kesehatan, dan lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik umum dari *handbook*:

- a. Ringkas dan Jelas: Informasi disajikan secara singkat dan padat sehingga mudah dipahami.

- b. **Praktis:** Berisi panduan dan instruksi praktis yang dapat langsung diterapkan.
- c. **Struktur yang Terorganisir:** Informasi disusun dengan baik, sering kali menggunakan daftar, tabel, dan sub-bab untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang dibutuhkan.
- d. **Fokus pada Topik Tertentu:** Biasanya, *handbook* berfokus pada satu topik atau bidang tertentu.

3. Kearifan lokal

Kearifan lokal secara etimologis ialah terdiri dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dengan kata lain yaitu local wisdom yang dimana kearifan lokal masyarakat yang diciptakan dan tumbuh di masyarakat itu sendiri yang kemudian diikuti dan dipercayai sampai saat ini. Kearifan lokal juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup ataupun pedoman masyarakat. Kearifan lokal menjadi sangat penting dan bermanfaat hanya ketika masyarakat lokal yang mewarisi sistem pengetahuan itu mau menerima dan mengklaim hal tersebut bahwa hal itu merupakan sebageian dari mereka

4. Adat banyuwangi

Adat adalah tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya. Adat banyuwangi sendiri banyak sekali. Salah satu adat banyuwangi yang penulis ambil adalah adat banyuwangi tarian

seblang olehsari yang berada didesa olehsari, kecamatan glagah, banyuwangi.

5. Tarian seblang olehsari

Seblang olehsari ini adalah ritual adat berupa bersih desa dan tolak bala di desa olehsari kecamatan glagah kabupaten banyuwangi. Seblang olehsari ini adalah ritual sakral peninggalan roh leluhur Desa Olehsari. Seblang olehsari dilaksanakan setahun sekali setelah hari raya idul fitri, selama 7 hari berturut-turut. Seblang olehsari ini adalah tarian serta ritual mistis dimana sang penari menari dengan keadaan mata terpejam serta dirasuki roh leluhur. Asal usul penari ini tidak sembarangan, sang penari dipilih secara supranatural dari keturunan leluhur penari Seblang. Gadis yang “terpilih” akan menari di pentas bundar mengikuti iringan musik tradisional Banyuwangi dalam kondisi

“trance” dengan mata tertutup selama 7 hari berturut-turut

Berdasarkan penjelasan dari definisi istilah diatas, adapun judul yang dibuat oleh peneliti adalah “Pengembangan Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi”. Alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah peneliti akan menggunakan media yang dimana berupa buku pegangan atau yang biasa disebut dengan “*Handbook*” yang isinya banyak sekali gambar yang nantinya bisa membantu siswa dalam memahami tidak hanya membaca saja seperti halnya judul yang saya angkat terkait adat banyuwangi salah

satunya tarian seblang olehsari yang mungkin akan sangat banyak manfaat dan akan banyak memberikan nilai-nilai budaya serta nilai positif dalam menghargai dan melestarikan budaya-budaya daerah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah ada sebelumnya menjadi acuan penting bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam kajian yang akan dilakukan. Terkait dengan penelitian yang telah ada, peneliti telah mencari berbagai skripsi, tesis, dan jurnal lain mengenai Pengembangan Bahan Ajar. Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengembangan Bahan Ajar yang Berbasis Kearifan Lokal antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian pada skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ditulis oleh Nur Diana Kamaliyah (2023)¹⁹ dengan judul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I Mi Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023”. Tujuan dari pengembangan modul tematik ini adalah upaya untuk mengenalkan budaya lokal, pariwisata, serta kearifan budaya situbondo yang belum pernah dibahas dan dikembangkan sebelumnya menjadi focus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini meliputi: 1) Untuk mengetahui perencanaan pengembangan modul

¹⁹ Nur Diana Kamaliyah, "Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I Mi Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023, Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I Mi Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023"((Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui Seberapa besar tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis yang dilakukan, 88% dari 25 siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi kearifan lokal dan 80% dari 25 siswa senang jika mempelajari tentang kebudayaan daerah Situbondo.

2. Penelitian pada skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ditulis oleh Halimatus Sakdiyah (2021)²⁰ dengan judul “Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan Kelas Vii Di Mts. Irsyadun Nasyi’in Kabupaten Jember”. Tujuan pengembangan Lkpd berbasis kearifan lokal ini adalah 1) Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal masyarakat pesisir pantai Puger Kabupaten Jember pada materi perbandingan kelas VII di MTs. Irsyadun Nasyi’in. 2) Mendeskripsikan kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal masyarakat pesisir pantai Puger Kabupaten Jember pada materi perbandingan kelas VII di MTs. Irsyadun Nasyi’in. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pengembangan LKPD

²⁰ Halimatus Sakdiyah, “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan Kelas VII Di MTs Irsyadun Nasyi’in Kabupaten Jember” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

dibagi menjadi lima tahap yaitu: a) *Analysis*, tahap ini terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kondisi peserta didik, dan analisis kearifan lokal. b) *Design*, tahap ini merupakan tahap perancangan desain LKPD dan desain Instrumen penelitian. c) *Development*, tahap ini dilakukan penilaian terhadap LKPD oleh validator ahli. d) *Implementation*, tahap ini dilakukan uji coba respon siswa skala sedang sebanyak 6 peserta didik dan skala besar sebanyak 30 peserta didik. e) *Evaluation*, tahap ini dilakukan penilaian dan post-test terhadap peserta didik. 2) Hasil penilaian kevalidan LKPD diperoleh rata-rata presentasi dari tiga validator ahli sebesar 92,6%. Rincian skor penilaian oleh semua validator adalah 100% dari ahli materi dengan kategori sangat valid, 83% dari ahli bahasa dengan kategori sangat valid, dan 93% dari ahli desain dengan kategori sangat valid. Pada kriteria kepraktisan juga terpenuhi, karena LKPD yang dikembangkan mendapatkan rata-rata penilaian 83% untuk angket respon peserta didik, dan 96% untuk angket respon guru. Sedangkan untuk penilaian keefektifan berdasarkan nilai post-test yang diberikan pada tahap uji coba, diperoleh data bahwa sebanyak 86% peserta didik dinyatakan tuntas secara klasikal. Dengan demikian LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif.

3. Penelitian pada skripsi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ditulis oleh Devi Nurnadzifah Febrianti (2022)²¹ dengan

²¹ Devi Nurnadzifah Febrianti, “Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Materi

judul “Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas IX Di Man 3 Jember”. Tujuan pengembangan bahan ajar ini adalah 1) Menjelaskan validitas bahan ajar booklet pada materi struktur dan fungsi sel untuk siswa kelas XI IPA di MAN 3 Jember. 2) Menjelaskan respon siswa terhadap bahan ajar booklet pada materi struktur dan fungsi sel untuk siswa kelas XI IPA di MAN 3 Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil validasi rata-rata presentase penilaian oleh ahli materi sebesar 80,73% dengan kriteria valid, rata-rata presentase penilaian oleh ahli media sebesar 94,79% dengan kriteria sangat valid, hasil penilaian guru biologi sebesar 92,92% dengan kriteria sangat valid. 2) Berdasarkan hasil uji respon siswa diperoleh penilaian uji respon siswa yang dilakukan 2 tahap yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan rata-rata hasil presentase uji coba respon siswa siswa dalam kelompok kecil sebesar 93,26% dan hasil rata-rata presentase penilaian uji coba respon siswa dalam kelompok besar sebesar 88,06% yang berarti sama-sama menunjukkan bahwa bahan ajar booklet pada materi struktur dan fungsi sel sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.

4. Penelitian pada skripsi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ditulis oleh Bella Nur Laelatul Zan'nah (2023)²² dengan

Struktur Dan Fungsi Sel Kelas XI Ipa Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

²² Bella Nur Laelatul Zan'nah, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III DI Madrasah

judul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.” Tujuan Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini adalah dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk Mendeskripsikan Kevalidan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. (2) Untuk Mendeskripsikan Respon Siswa Pada Bahan Ajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. Berdasarkan hasil analisis data produk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik ini layak dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada hasil perolehan skor validasi uji coba beberapa ahli. Hasil uji coba ahli media menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 90,6% ahli materi mencapai kevalidan 78,5% ahli bahasa mencapai kevalidan 89,2% dan ahli pembelajaran mencapai kevalidan 97,5%. Dari keseluruhan presentase oleh validasi para ahli tersebut, maka dapat dihitung presentase rata-rata kevalidan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan penilaian ahli media, materi, bahasa dan ahli pembelajaran yaitu sebesar 78,5%. Sedangkan hasil uji coba pengguna menunjukkan

tingkat kemenarikan oleh peserta didik yaitu sebesar 92,41%. Sehingga dapat dikualifikasikan bahwa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dinyatakan valid dan layak tidak perlu direvisi.

5. Penelitian pada skripsi Universitas Muhammadiyah Malang yang ditulis oleh Achmad Ilham Akbar (2023)²³ dengan judul “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuan pengembangan modul berbasis kearifan lokal ini adalah untuk mengetahui dan juga belajar mengenai kehidupan sosial yang berada di wilayah kabupaten jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul mendapat perolehan skor kevalidan 87% dari ahli materi dan 95% dari ahli bahan ajar. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa modul layak digunakan. Sementara dari hasil implementasi di lapangan memperoleh perolehan presentase skor 93% dari respon peserta didik dan 98% dari respon guru kelas, hal tersebut menunjukkan bahwa modul berbasis kearifan lokal Kabupaten Jombang sangat layak untuk digunakan.

²³ Achmad Ilham Akbar, “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, tahun, dan judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Diana Kamaliyah(2023) yang berjudul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I Mi Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023.	Hasil uji coba dari penelitian menunjukkan bawa rata-rata hasil validasi menunjukkan tingkat kevalidan dari ahli bahasa sebesar 95%, validasi ahli media 62% dan ahli materi 95%. Sedangkan hasil validasi guru 91,6% dan untuk hasil coba respon peserta didik mencapai 88,4%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran dikelas I Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah.	a. Penelitian ini sama-sama pengembangan berbasis kearifan lokal b. Penelitian ini sama-sama menghasilkan bahan ajar atau modul ajar	a. Penelitian tersebut menggunakan kearifan lokal daerah Situbondo, sedangkan penelitian ini menggunakan kearifan lokal adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari. b. Penelitian ini tidak hanya mengembangkan media tetapi memanfaatkan materi keberagaman budaya pada pembelajaran pendidikan pancasila pada kearifan lokal adat Banyuwangi pada Tarian Seblang Olehsari
2.	Halimatus Sakdiyah (2021) yang berjudul “Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger pada Materi Perbandingan	Hasil penelitian tersebut adalah pada kriteria kepraktisan juga terpenuhi, karena LKPD yang dikembangkan mendapatkan rata-rata penilaian 83% untuk angket respon peserta didik, dan	a. Penelitian ini sama-sama pengembangan berbasis kearifan lokal serta berbasis budaya	a. Penelitian tersebut menghasilkan Lkpd berbasis kearifan lokal, penelitian ini menghasilkan bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal.

1.	2.	3.	4.	5.
	Kelas VII Di Mts. Irsyadun Nasyi'in Kabupaten Jember.”	96% untuk angket respon guru. Sedangkan untuk penilaian keefektifan berdasarkan nilai post-test yang diberikan pada tahap uji coba, diperoleh data bahwa sebanyak 86% peserta didik dinyatakan tuntas secara klasikal. Dengan demikian LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif.		a. Penelitian tersebut menggunakan budaya kearifan lokal masyarakat Pantai Puger, sedangkan penelitian ini menggunakan kearifan lokal adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari. b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan materi perbandingan keseluruhan, sedangkan penelitian ini menggunakan kearifan lokal adat Banyuwangi sebagai bahan ajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila
3	Devi Nurnadzifah Febrianti (2022) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas Xi Ipa Di Man 3 Jember Tahun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil validasi rata-rata presentase penilaian oleh ahli materi sebesar 80,73% dengan kriteria valid, rata-rata presentase penilaian oleh ahli media sebesar 94,79% dengan kriteria sangat valid, hasil penilaian guru biologi sebesar 92,92%	a. Penelitian tersebut sama-sama pengembangan bahan ajar b. Penelitian tersebut sama-sama berbasis kearifan lokal adat	a. Penelitian tersebut menggunakan bahan ajar booklet, jika penelitian ini menggunakan bahan ajar <i>handbook</i>. b. Penelitian tersebut pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel, jika penelitian ini

1	2	3	4	5
	Pelajaran 2021/2022”	dengan kriteria sangat valid.2) Berdasarkan hasil uji respon siswa diperoleh penilaian uji respon siswa yang dilakukan 2 tahap yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan rata-rata hasil presentase uji coba respon siswa siswa dalam kelompok kecil sebesar 93,26% dan hasil rata-rata presentase penilaian uji coba respon siswa dalam kelompok besar sebesar 88,06% yang berarti sama-sama menunjukkan bahwa bahan ajar booklet pada materi struktur dan fungsi sel sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.		pada Materi Pendidikan Pancasila Bab 3 Keberagaman Sosial Dan Budaya. c. Penelitian tersebut pada siswa kelas XI MAN 3 Jember, Sedangkan penelitian ini pada siswa kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.
4.	Bella Nur Laelatul Zan'nah (2023) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika	Hasil penelitian yaitu presentase rata-rata kevalidan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan penilaian ahli media, materi, bahasa dan ahli pembelajaran yaitu sebesar 78,5%. Sedangkan hasil uji coba pengguna menunjukkan tingkat kemenarikan oleh	a. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama pengembangan bahan ajar. Penelitian tersebut sama-sama menggunakan model ADDIE.	a. Penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar LKPD, sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar <i>handbook</i> berbasis kearifan lokal adat Banyuwangi. b. Penelitian tersebut pada siswa kelas III, sedangkan penelitian ini

1.	2.	3.	4.	5.
	Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.”	peserta didik yaitu sebesar 92,41%. Sehingga dapat dikualifikasikan bahwa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dinyatakan valid dan layak tidak perlu direvisi.		pada siswa kelas IV. c. Penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar pada Pembelajaran Matematika, sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar <i>handbook</i> pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila
5.	Achmad Ilham Akbar (2023) yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Sekolah Dasar”	Hasil penelitian tersebut bisa dikatakan bahwa modul layak digunakan. Sementara dari hasil implemetasi di lapangan memperoleh perolehan presentase skor 93% dari respon peserta didik dan 98% dari respon guru kelas, hal tersebut menunjukkan bahwa modul berbasis kearifan lokal Kabupaten Jombang sangat layak untuk digunakan	a. Penelitian tersebut sama-sama pengembangan modul/bahan ajar berbasis kearifan lokal b. Penelitian tersebut sama menggunakan model penelitian R&D yaitu ADDIE c. Penelitian tersebut subjeknya sama-sama siswa kelas IV	a. Penelitian tersebut mengembangkan modul ajar kearifan lokal dengan menyeluruh dari Kabupaten Jombang, sedangkan penelitian ini tidak menyeluruh hanya tertuju pada adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari saja sebagai bahan ajar yang akan digunakan. b. Penelitian tersebut mengembangkan modulnya pada pembelajaran

1.	2.	3.	4.	5.
				IPAS, sedangkan penelitian ini pada pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan dari pemaparan diatas adalah terdapat nama peneliti, tahun, serta judul, hasil penelitian dari penelitian terdahulu. penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan, yaitu terletak pada materi yang disajikan, subjek penelitian, dan model pengembangan, maka oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian sebagai pengevaluasian terhadap hasil pengembangan penelitian terdahulu. Serta dalam penelitian ini menggunakan pengembangan bahan ajar *handbook* berbasis lokal adat banyuwangi seblang olehsari yang dimana guna sebagai penambah wawasan, serta dapat menerapkan rasa menghargai keberagaman kebudayaan yang ada di Indonesia bukan hanya di daerah sendiri melainkan daerah lain.

B. Kajian Teori

1. Bahan ajar

a. Pengertian bahan ajar

Bahan Pengajaran/Belajar adalah kumpulan materi apa saja termasuk animasi dan non animasi, serta sumber daya manusia dan non-manusia yang dapat digunakan guru untuk melakukan proses belajar mengajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran

yang diinginkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mengkonkretkan pengalaman belajar dan membuat pembelajaran lebih menggairahkan, menarik dan interaktif. Ini adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya belajar secara aktif dan penilaian.

Bahan Pengajaran/belajar selanjutnya akan disebut dengan istilah bahan ajar karena penggunaan kata “bahan ajar” ini meliputi bahan (materi) mengajar yang dirancang dalam persiapan guru mengajar dan bahan belajar bagi siswa yang digunakan untuk belajar secara mandiri.²⁴

Bahan ajar merujuk pada materi yang digunakan oleh pendidik untuk mendukung pencapaian dalam proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai jenis bahan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Contoh bahan ajar meliputi modul, diktat, brosur,²⁵ dan lembar kerja siswa. Bahan ajar terdiri dari sekumpulan materi yang disusun secara sistematis, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis, sehingga menciptakan suasana yang mendukung bagi peserta didik untuk belajar. Mulyasa²⁶ menyatakan bahwa bahan ajar juga memiliki kontrol terhadap hasil belajar. Dari berbagai pandangan para ahli, dapat

²⁴ Ina Magdalena et al., “Analisis Bahan Ajar,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–26, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

²⁵ I Putu Widyanto and Endah Tri Wahyuni, “Implementasi Perencanaan Pembelajaran,” *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35.

²⁶ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

disimpulkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai jembatan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang berisi materi yang disusun secara teratur. Oleh karena itu, bahan ajar menjadi elemen penting dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dari berbagai pengertian bahan ajar diatas, maka dapat didefinisikan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara terstruktur dan sistematis yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, dan menjadi sumber belajar bagi siswa, serta sebagai bahan atau materi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b. Fungsi dan jenis bahan ajar

Menurut objeknya, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Fungsi bahan ajar bagi guru (pengajar)

- a. Karakteristik bahan ajar menjadi acuan dalam penentuan strategi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif.
- b. Sebagai sumber materi yang harus disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Mengoptimalkan peran guru sebagai seorang fasilitator.
- d. Sebagai acuan dalam mengukur keluasan dan kedalaman pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

2. Fungsi bahan ajar bagi siswa (pembelajaran)²⁷

- a. Sebagai sumber belajar mandiri tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain
- b. Bisa belajar kapan saja dan dimana saja yang dia hendaki dengan menggunakan berbagai media.
- c. Membantu siswa untuk mempelajari suatu topik pelajaran sebelum mengikuti proses pembelajaran dikelas.
- d. Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses belajar, baik untuk mempelajari bahan ajar utama maupun tambahan.

3. Fungsi bahan ajar bagi pemerintah

- a. Standar minimal bidang ilmu yang harus dikuasai setiap lulusan pada setiap jenjang, jenis dan satuan pendidikan.
- b. Sebagai rincian bidang ilmu dari setiap jenjang, jenis, dan satuan pendidikan yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional
- c. Sebagai acuan dalam mengukur ketercapaian tujuan pendidikan secara regional maupun nasional.

c. Bentuk bahan ajar

Bahan ajar hadir dalam berbagai variasi yang dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk, metode, dan karakteristiknya.

²⁷ Endah Trie Mulyosari and Banun Hafivah Cahyo Khosiyono, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2395–2405, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>.

Menurut bentuknya, bahan ajar terbagi menjadi empat jenis yang berbeda.²⁸:

- 1) Bahan cetak (printed), Terdapat berbagai jenis bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang berfungsi untuk mendukung proses pembelajaran atau penyampaian informasi, seperti handout, buku, *handbook*, modul, dan lembar kerja peserta didik (LKS).
- 2) Bahan ajar audio, atau program audio, mencakup semua sistem yang memanfaatkan sinyal radio secara langsung, yang dapat diputar atau didengarkan oleh individu atau kelompok, seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar audiovisual adalah segala bentuk yang memungkinkan kombinasi antara sinyal audio dan gambar bergerak secara berurutan, seperti video compact disk dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif merupakan gabungan dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang dapat dimanipulasi oleh pengguna untuk mengendalikan perintah atau perilaku tertentu dalam presentasi, seperti pada compact disk interaktif. Berdasarkan cara kerjanya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima kategori, yaitu:
 - a) Bahan ajar non-proyeksi (bahan ajar cetak) yang dapat langsung digunakan oleh peserta didik melalui aktivitas

²⁸ A. Susanto, *Pengembangan Bahan Ajar Inovatif* (Jakarta: Bumi Aksara).

membaca, melihat, dan mengamati. Contoh bahan ajar ini meliputi foto, diagram, display, modul, dan lain-lain.

- b) Bahan ajar proyeksi yang memerlukan proyektor untuk dapat digunakan. Contoh dari bahan ajar ini adalah slide, filmstrip, overhead, transparansi, dan proyeksi komputer.²⁹
- c) Bahan ajar audio adalah materi pembelajaran yang berbentuk rekaman atau sinyal yang ditangkap. Contoh dari bahan ajar ini adalah kaset, CD, dan flashdisk.
- d) Bahan ajar video adalah jenis materi yang memerlukan alat pemutar untuk dapat diakses. Bahan ajar ini juga memerlukan alat perekam dan dapat menampilkan gambar. Contoh dari bahan ajar video adalah video dan film.
- e) Di sisi lain, bahan ajar (media) adalah materi non-cetak yang memerlukan komputer untuk ditampilkan. Contoh dari jenis bahan ajar ini mencakup instruksi yang dimediasi komputer serta multimedia berbasis komputer atau hypermedia.

2. Handbook

a. Pengertian *handbook*

Handbook atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai buku pegangan, adalah sebuah buku yang berisi informasi penting dan panduan praktis tentang suatu topik tertentu.

²⁹ Banun Havifah Cahyo Khosiyono Endah Trie Mulyosari, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 5, no. No 6 (2023): hal 2396-2403.

Handbook sering digunakan sebagai referensi cepat atau panduan praktis dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, kesehatan, dan lainnya. Selain itu untuk perbedaan dari *handbook* dan juga *handout* adalah jika *handbook* adalah buku panduan yang lebih merujuk ke materi inti yang berisikan petunjuk, gambar, dll; kalau *handout* sama-sama berisi materi melainkan bahan ajar atau hampir mirip dengan modul yang isinya lebih kompleks. Berikut adalah beberapa karakteristik umum dari *handbook*:

- a. Ringkas dan Jelas: Informasi disajikan secara singkat dan padat sehingga mudah dipahami.
- b. Praktis: Berisi panduan dan instruksi praktis yang dapat langsung diterapkan.
- c. Struktur yang Terorganisir: Informasi disusun dengan baik, sering kali menggunakan daftar, dan sub-bab untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang dibutuhkan.
- d. Fokus pada Topik Tertentu: Biasanya, *handbook* berfokus pada satu topik atau bidang tertentu.³⁰

3. Kearifan lokal

- a. Pengertian kearifan lokal

Kearifan lokal, jika dilihat dari sudut pandang kamus bahasa Inggris-Indonesia, terdiri dari dua istilah, yaitu "kearifan" yang berarti kebijaksanaan dan "lokal" yang berarti setempat.

³⁰ Brilliant Tegar Farisakta, Eldiana Tri Narulita, S.Sn., M.Sn, Wahyu Indira, S.Sn., M.Sn "Perancangan Buku Panduan Menggambar Karakter 'Naga Bonbon' Sebagai Maskot Studio Bonbin," *Jurnal Amarasi* 3, no. 2 (2022): 144–45.

Dengan demikian, kearifan lokal dapat diartikan sebagai gagasan dan nilai-nilai yang bijaksana yang tertanam dalam masyarakat setempat. Dalam konteks kebahasaan, kearifan lokal merujuk pada ide-ide yang memiliki nilai bijaksana dan diikuti oleh anggota masyarakat. Di Indonesia, kearifan lokal dapat ditemukan dalam berbagai komunitas yang kaya akan budaya luhur.

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai pandangan hidup serta pengetahuan yang terwujud dalam kegiatan atau aktivitas yang telah diwariskan secara turun-temurun dan masih ada hingga saat ini, dengan keyakinan akan adanya hukum adat yang spesifik. Kearifan lokal juga berkaitan dengan etika, norma, dan perilaku dalam masyarakat. Ini berfungsi sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun dalam membangun peradaban manusia yang lebih luas.³¹ Mengacu pada berbagai pendapat para ahli, kearifan lokal dapat diartikan sebagai budaya, nilai, atau norma yang berkembang dalam masyarakat tertentu, diakui hingga saat ini, dan berfungsi sebagai pedoman hidup bagi masyarakat tersebut. Masyarakat hukum adat di daerah tertentu berperan penting dalam menjaga kearifan lokal ini, sehingga tradisi dan adat istiadat tetap ada dan diwariskan secara turun-temurun.

³¹ Muhammad Priyatna, "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 10 (2017): 1311–36, <https://doi.org/10.30868/ei.v5i10.6>.

Kearifan lokal yang terdapat di setiap daerah seharusnya dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada dan mengenali ciri khas wilayah banyuwangi yaitu Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari.

b. Ruang lingkup kearifan lokal

Kearifan lokal adalah bagian integral dari budaya yang dapat muncul di semua elemen kehidupan. Dengan demikian, kearifan lokal dapat dipahami sebagai nilai-nilai positif yang berkembang dalam masyarakat. Dari sudut pandang filosofis, kearifan dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu³²:

1. Kearifan lokal mencakup gagasan dan pemikiran yang bersifat abstrak, yang mencerminkan pandangan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Ini termasuk pengetahuan yang diturunkan dari generasi sebelumnya serta yang diperoleh oleh generasi sekarang, yang juga dipengaruhi oleh pengalaman dan interaksi dengan budaya lain.
2. Kearifan lokal dapat terlihat dalam bentuk-bentuk konkret yang dapat diamati. Kearifan lokal kategori hal konkret biasanya berupa benda-benda artefak yang menghiasi manusia dan bermakna simbolik. Menurut Wagiran, lingkup kearifan lokal dapat juga dibagi menjadi delapan diantaranya:

³² Heronimus Delu Pingge, "Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah," *Jurnal Edukasi Sumba* 01, no. 02 (2017): 128–35.

- a) Ritual dan tradisi masyarakat serta maknanya.
- b) Legenda, mitos, dan cerita rakyat yang memiliki amanat yang hanya dikenali oleh masyarakat lokal.
- c) Norma-norma lokal yang dikembangkan oleh daerah masing-masing.
- d) Informasi dan pengetahuan yang bersumber dari tetua adat atau sesepuh masyarakat.
- e) Cara komunitas lokal dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.
- f) Kitab suci yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat.
- g) Kondisi alam atau lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk menghidupi masyarakat.
- h) Alat dan bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan

tertentu.³³

c. Peran kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat

Kearifan lokal memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Beberapa peran tersebut meliputi:

- a. Keberlanjutan lingkungan: Kearifan lokal seringkali melibatkan pengetahuan tentang cara berinteraksi dengan alam secara berkelanjutan. Ia dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem, melestarikan keanekaragaman hayati, dan mempromosikan praktik ramah lingkungan.

³³ Wagiran, "Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya)," *Pendidikan Karakter*, no. No 3 (2012): 332.

- b. Keberlanjutan budaya: Kearifan lokal memainkan peran kunci dalam mempertahankan identitas budaya suatu masyarakat. Ia melibatkan praktik budaya seperti seni, musik, tarian, bahasa, dan ritual tradisional yang merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat.
- c. Pembangunan sosial: Kearifan lokal seringkali mempromosikan nilai-nilai sosial yang penting dalam membangun komunitas yang inklusif, adil, dan harmonis. Ia mendorong kerjasama, saling menghormati, dan kepedulian antar anggota masyarakat.
- d. Pengetahuan tradisional: Kearifan lokal menyimpan pengetahuan tradisional yang berharga tentang pengobatan, pertanian, kerajinan, dan praktik lainnya. Pengetahuan ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi inovasi dan pengembangan lokal.
- e. Pendidikan dan pembelajaran: Kearifan lokal dapat menjadi sumber pembelajaran yang penting bagi generasi muda. Ia mengajarkan nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

³⁴Agnes Dwita Susillawati, SE., M.Kom.. et al, Buku Refrensi Sistem Informasi Berbasis Kearifan Lokal, Cetakan 1, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

4. Adat banyuwangi tarian seblang olehsari

a. Adat budaya banyuwangi

Seni dan budaya di Banyuwangi sangat kaya dan beragam. Kesenian serta kebudayaan yang ada di daerah ini dikenal memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari seni budaya lainnya di Jawa Timur. Letak Banyuwangi yang strategis di ujung timur Pulau Jawa menjadikannya sebagai tempat pertemuan berbagai suku, budaya, dan agama sejak zaman dahulu. Oleh karena itu, seni budaya Banyuwangi merupakan hasil dari keberagaman etnis yang ada. Terdapat setidaknya tujuh etnis besar yang hidup berdampingan dengan damai di Banyuwangi, yaitu suku Osing, Jawa Mataraman, Madura, Bali, Mandar, Tionghoa, dan Arab. Semua agama besar juga berkembang dengan baik dan hidup rukun di daerah ini.³⁵

Keberagaman adat di banyuwangi yaitu ada rumah adat banyuwangi, upacara adat banyuwangi, kesenian khas banyuwangi, musik tradisional banyuwangi. Peneliti mengambil dari keberagaman budaya banyuwangi yaitu upacara adat banyuwangi. abupaten yang dikenal sebagai sunrise of Java ini masih menyimpan banyak upacara adat Banyuwangi yang dapat kita saksikan. Upacara adat tersebut berasal dari berbagai suku, termasuk suku Osing, suku Jawa, suku Bali, suku Mandar, dan

³⁵ Ike Ratnawati, "Tari Seblang Sebagai Bagian Dari Ritual Bersih Desa Pada Masyarakat Using Banyuwangi," *Jurnal Seni Tari* Vol 8, no. No 1 (2021): 45–58.

suku Madura, serta berbagai tradisi yang berlandaskan agama. Suku Osing memiliki sejumlah tradisi dan ritual, antara lain: ritual kebo-keboan di desa Alas Malang; tradisi keboan di desa Aliyan; tradisi seblang di desa Olehsari dan Bakungan; tradisi mepe kasur, tumpeng sewu, dan barong ider bumi di Desa Kemiren; serta tradisi gredoan di Desa Macan Putih.³⁶

Selain itu, upacara adat yang diadakan oleh etnis-etnis lain di Banyuwangi mencakup: tradisi petik laut yang berlangsung di beberapa desa pesisir oleh masyarakat nelayan Madura; ritual Nyepi, Melasti, dan Ogoh-Ogoh yang diadakan di berbagai desa yang berlandaskan masyarakat Hindu atau Bali; tradisi jenang suro dan endog-endogan yang dirayakan di berbagai desa oleh masyarakat Islam Jawa dan Osing; perayaan Imlek dan Cap Go Meh yang diselenggarakan oleh komunitas Tionghoa; serta tradisi Saulak yang dilaksanakan oleh masyarakat suku Mandar.

b. Tarian seblang olehsari

Telah dijelaskan adat budaya banyuwangi terkait upacara adat banyuwangi yaitu salah satunya tradisi seblang olehsari di Desa Olehsari Kabupaten Banyuwangi. Tari Seblang Olehsari ini dilaksanakan secara terus menerus, setiap tahun wajib untuk diselenggarakan. karena ini menjadi tradisi adat ulih -ulihan desa Olehsari. Tari seblang ini dilaksanakan setelah hari raya Idul

³⁶ I Kadek Yudiana Putri Ildya, Mahfud, "Dinamika Sosial Dan Budaya Dalam Tradisi Metik Pari" 3, no. 2 (2024): 78–80.

Fitri. Tetapi tidak hanya itu saja, melainkan awal pelaksanaan ditentukan hanya pada hari senin dan jumat. Pelaksanaan tari seblang ini dilakukan setiap hari selama seminggu atau tujuh hari berturut-turut mulai pukul dua siang hingga menjelang waktu maghrib dengan diiringi alat musik tradisional dan lagu - lagu yang memiliki makna.³⁷ Syarat menjadi penari Seblang adalah gadis keturunan dari penari Seblang yang terdahulu dan belum menikah. Tidak hanya penari seblangnya, tetapi peran inti dalam pelaksanaan tradisi ini juga memiliki garis keturunan seperti sinden, pemain musik dan pawang Seblang. Namun jika dilihat dari 2 tahun yang lalu, penari sudah menikah dan masih bisa membawakan tari Seblang. Pelaksanaan tradisi seblang ini wajib diadakan setiap tahunnya, karena tradisi seblang memiliki makna atau arti tersendiri untuk masyarakat desa Olehsari. Jika tidak diadakan tari seblang ini, masyarakat Desa Olehsari terkena musibah atau bahasa jawanya “pagebluk”, yang mana masyarakat desa Olehsari akan terkena musibah atau penyakit. Musibah ini pernah terjadi di masyarakat Desa Olehsari, pada saat Covid-19 tiba pada tahun 2020 dan semua warga Indonesia *lockdown*. Maka masyarakat Desa Olehsari juga tidak bisa mengadakan tari seblang, karena hanya mendapatkan izin pelaksanaan selama 1 hari saja oleh perangkat perizinan dan

³⁷ Reinaldo Fahmi Zackaria et al , “Seblang : Sebuah Ritual Tari Di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Tahun 1990-2017,” *Humanis* 23, no. 4 (2019): 298, <https://doi.org/10.24843/jh.2019.v23.i04.p07>.

masyarakat Olehsari tidak mau karena seharusnya pelaksanaan seblang ini tujuh hari berturut turut. Meski begitu, tradisi Seblang mulai dari selamatan, ider bumi keliling desa sambil membawa mahkota atau omprog tetap dilaksanakan.³⁸

Dalam pertunjukan tari Seblang Olehsari terdapat beberapa prosesi yang dimulai dengan pembukaan upacara oleh pawang Seblang dan memasang omprog atau mahkota yang terbuat dari pelepah daun pisang yang muda sebanyak 7 lapis yang bagian atasnya diberi daun-daun segar yang biasanya berasal dari kebun atau area pemakaman dan diberi sebuah kaca kecil dibagian tengah omprog. Omprog yang terbuat dari pelepah daun pisang segar memiliki makna, yaitu supaya masyarakat desa Olehsari tetap sehat, bugar, dan semangat untuk beraktivitas sehari-hari. Selain omprog, panggung yang digunakan dalam pertunjukan juga memiliki makna. Bentuk panggung yang bundar memiliki makna dan harapan agar warga desa guyub rukun dan tidak saling berselisih. Setelah pemasangan omprog, dilanjut dengan penutupan mata penari oleh ibu-ibu yang berada di belakang penari seblang sembari memegang nampan yang terbuat dari anyaman bambu. Pawang Seblang mengasapi sang penari dengan asap menyan sembari membaca mantra-mantra untuk

³⁸ Rosa Alya Azolla, "Makna Simbolik Tradisi Ritual Tari Seblang Olehsari Sebagai Kearifan Lokal Suku Osing Banyuwangi" (Universitas Negeri Malang, 2020).

mengundang roh leluhur Seblang masuk ke dalam tubuh sang penari. Masuknya roh leluhur Seblang ke dalam tubuh sang penari ditandai dengan jatuhnya nampan bambu yang di pegang. Setelah kerasukan atau kejiinan, penari Seblang menari dengan keadaan mata tertutup dengan mengikuti sang pawang dan irama gendhing atau lagu yang dimainkan.³⁹

Gendhing awal yang dimainkan dalam pertunjukan Seblang adalah “Seblang Lukintho” yang digunakan sebagai pemanggil roh leluhur atau arwah -arwah untuk datang ke ritual Seblang. Selain gendhing Seblang Lukintho, terdapat juga gendhing-gendhing lainnya yang mengiringi pertunjukan seperti Gendhing Cengkir Gadhing, Kembang Gadung, Kembang Menur, Padha Nonton Pundak Sempal, Liliro Kanton, dan Kembang

Dermo. Saat Gendhing Kembang Dermo dimainkan, sang penari membawa sebuah wadah yang berisi 3 rangkaian bunga yang bernama kembang dermo dan berjalan mendekat ke arah penonton untuk dijual. Para penonton berebut untuk membeli kembang dermo ini karena diyakini memiliki makna sebagai alat pengusir malapetaka, penyakit, dan keselamatan ataupun keberuntungan. Kembang dermo ini biasa diletakkan di sudut rumah untuk menolak bala, ataupun diletakkan di sawah atau ladang dengan kepercayaan tanaman tumbuh subur dan hasil panen

³⁹ Rosa Alya Azolla, *"Makna Simbolik Tradis Ritual Tari Seblang Olehsari Sebagai Kearifan Lokal uku Osing Banyuwangi"* (Universitas Negeri Malang, 2020)..

yang melimpah. Interaksi antara penari Seblang dan penonton tidak sampai disitu, tetapi juga terjadi saat prosesi Tundikan dimana sang penari melempar selendang yang sebelumnya sudah digulung ke arah penonton. Penonton yang terkena lemparan selendang harus maju ke depan untuk menari bersama sang penari Seblang. Tradisi Seblang Olehsari diakhiri “nglungsur” atau mandi bersama yang dilakukan oleh penari dan pendukung yang tergabung dalam ritual. Nglungsur dilakukan dengan para peraga yang duduk berjajar di bangku yang panjang dengan kepala ditutupi oleh kain panjang. Selanjutnya, pawang akan melantunkan mantra-mantra dan doa sembari menyiramkan air di atas kepala. Kain yang panjang memiliki makna kebersamaan dan kerukunan warga. Ritual Nglungsur memiliki tujuan agar roh-roh leluhur kembali

ke alamnya dan masyarakat bisa kembali melakukan kegiatan sehari –hari.⁴⁰

5. Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

⁴¹Beberapa generasi terkadang tidak mengetahui istilah Pendidikan Pancasila khususnya mereka dengan kurikulum 2013 disebabkan kurikulum tersebut menggunakan istilah pendidikan moral Pancasila atau PMP untuk mata pelajaran Pendidikan

⁴⁰ Ferwirani Putri Ananda, “Kajian Nilai Budaya Dalam Ritual Adat Seblang Olehsari Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi,” 2023.

⁴¹ Toni Nasution, *Pendidikan Pancasila*, . (Medan: Merdeka Kreasi, 2022).

Kewarganegaraan dan selanjutnya untuk generasi awal tahun 1960 an Pendidikan Kewarganegaraan diistilahkan sebagai Civics.

Jika menganut pada kurikulum 2013 Pendidikan Kewarganegaraan tingkat sekolah dasar dan menengah memakai istilah PPKN sementara untuk Universitas memakai istilah Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila pada dasarnya adalah bagian dari pendidikan kewarganegaraan yang fokus pada penyelarasan ideologi Pancasila ke dalam individu peserta didik agar mereka menjadi warga negara Indonesia yang berkualitas. Dengan kata lain, Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan yang mengenalkan dan menanamkan ideologi di Indonesia.

Pendidikan pancasila berfungsi besar terutama saat pemerintah menentukan bahwa pendidikan pancasila adalah suatu keharusan dalam kurikulum. Berdasarkan definisi dari pendidikan pancasila tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan pancasila meliputi aspek perpolitikan demokrasi atau karakter yang memiliki tujuan menjadikan penduduk memiliki sikap nalar kritis, kecerdasan dan dapat menjalankan hak serta keharusannya dengan optimal berdasarkan aturan Pancasila dan UUD 1945.⁴²

⁴² Nelma Liklikwatil, S, Pd., M.Pd., *Buku Ajar Pendidikan Pancasila* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

b. Fungsi dan manfaat Pendidikan Pancasila

⁴³Pendidikan pancasila diterapkan sejalan dengan tujuan negara. Secara umum, tujuannya adalah agar setiap warga negara menjadi warga negara yang baik yaitu warga negara yang memiliki kecerdasan baik intelektual, emosional, sosial maupun spiritual, memiliki rasa bangga dan tanggung jawab, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara agar tumbuh rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Fungsi Pendidikan Pancasila sebagaimana diamanatkan oleh pancasila adalah :

1. Program Pendidikan yang membentuk karakter warga negara indonesia yang cerdas, berkualitas, dan loyal kepada bangsa dengan nilai dan norma yang luhur.
2. Sekolah adalah instrument untuk mengembangkan dan mendidik warga Negara yang cerdas, demokratis, dan bertanggung jawab.
3. Sebagai alat psiko-pendidikan yang paling penting mengembangkan dan membentuk kewarganegaraan yang diinginkan.

⁴³ Machful Indra Kurniawan, M.Pd., *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit UMSIDA Press, 2018).

Manfaat Pendidikan Pancasila :

1. Menanamkan moral kepada peserta didik melalui penanaman nilai-nilai positif yang didasarkan oleh nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Membentuk karakter yang lebih baik dan bertanggung jawab.
3. Menumbuhkan rasa nasionalisme siswa kepada NKRI.
4. Mampu menghargai serta menerapkan adanya kebudayaan yang ada di Indonesia



Gambar 2.1

Buku Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pegangan Guru kelas⁴⁴

⁴⁴ Yudi Kurniawan, Syaifulloh, *Pendidikan Pancasila Kelas IV Semester 1* (Bangkit Prestasi).

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk, serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Tujuan penelitian dan pengembangan yaitu untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada⁴⁵. Sedangkan, model pengembangan yang digunakan untuk penelitian adalah model pengembangan yang merujuk pada model pengembangan Dick and Carry (1996) yang terdiri atas *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*. ADDIE merupakan model pengembangan yang berorientasi kelas, dan juga identik dengan pengembangan sistem pembelajaran.⁴⁶ Shelton mengemukakan bahwa ADDIE merupakan model desain pembelajaran generik yang menyajikan proses pengembangan secara sistematis, dan dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring.

Tahapan-tahapan yang terdapat pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implement, Evaluate*) disusun secara sistematis dan saling berkaitan. Model ADDIE dipilih karena adanya revisi pada setiap

⁴⁵ Risa Nur Saadah dan Wahyu, *Metode Penelitian R&D (Research and Development)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).

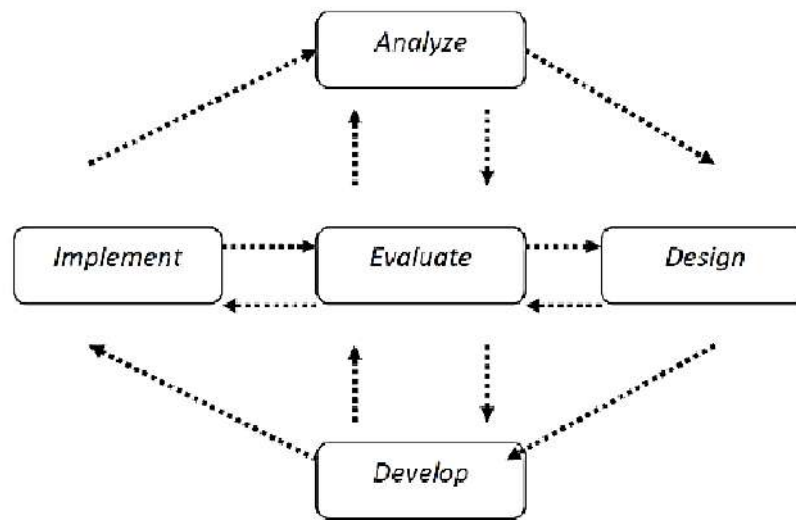
⁴⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).

tahap sehingga dapat meminimalisir tingkat ketidak validan suatu produk.

Pada model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu:

1. *Analysis* (analisis) Pada tahap ini, hal utama yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan dengan cara mengidentifikasi masalah pada peserta didik.
2. *Design* (desain) Pada tahap ini, merancang konsep produk yang akan dikembangkan. Perancangan produk dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.
3. *Development* (pengembangan) Pada tahap ini merupakan proses membentuk produk baru dari produk yang sudah ada, akan tetapi produk baru tersebut telah dikembangkan sehingga menghasilkan produk baru yang lebih baik.
4. *Implementation* (penerapan) Pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah menerapkan produk pada situasi yang nyata.
5. *Evaluation* (evaluasi) Evaluasi merupakan proses untuk mengidentifikasi apakah produk yang dibuat sesuai dengan harapan yang diinginkan.⁴⁷

⁴⁷ Amir Hamzah, "Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development", (Malang: Literasi Nusantara, 2020).



Gambar 3.1
Model Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Prosedur ini menggunakan prosedur dari model pengembangan

ADDIE yaitu *Analisis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi).

Yaitu sebagai berikut:

1. *Analysis* (analisis), yaitu perlunya menganalisis suatu pengembangan produk (Model, Metode, Media, dan Bahan Ajar). Dalam hal pengembangan bahan ajar, langkah pertama adalah mengumpulkan informasi dan menganalisis kebutuhan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara untuk melakukan analisis kebutuhan. Baru memeriksa kelayakan dan persyaratan untuk pengembangan produk. Masalah dapat berfungsi sebagai titik awal untuk pengembangan

produk. Masalah dapat terjadi jika produk saat ini tidak lagi relevan atau ada kebutuhan untuk peningkatan di lingkungan belajar atau di tempat lain. Dalam hal ini peneliti melakukan dua tahap analisa yang mencakup analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu dengan menganalisa ketersediaan bahan ajar di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi sebagai informasi utama dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menganalisa suatu kebutuhan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

b. Analisis kinerja

Analisis kinerja dilakukan dengan memperhatikan proses metode, media dan strategi yang dilakukan oleh pendidik ketika proses pembelajaran yang ada di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.

2. *Design* (desain), yaitu tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan. Tahap desain ialah tahap pengumpulan bahan-bahan yang akan dimasukkan dan disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini ditulis dengan jelas dan rinci tentang apa yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dirancang bahan ajar yang dikembangkan kemudian analisis yang dilakukan sebelumnya. Produk yang akan dikembangkan merupakan media pembelajaran *handbook* pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, tahap perancangan disini berisi unsur-unsur yang diperlukan dalam bahan ajar berupa

a) Menyusun materi yang digunakan

Dalam menyusun materi pembelajaran yang terdapat dalam produk adalah menganalisis Capaian Pembelajaran dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Terkait pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 tentang Kerja Sama di Lingkunganku Topik A Keberagaman Sosial dan Budaya, meliputi pembahasan tentang perbedaan dan keberagaman sosial dan budaya terkait persatuan dan kesatuan, perbedaan suku, adat istiadat, budaya serta agama, dll.

b) Pemilihan media

Pemilihan media yang dikembangkan merupakan media *handbook*. Pemilihan media pembelajaran ini disesuaikan dengan analisis kerja dan analisis kebutuhan. Penggunaan media pembelajaran *handbook* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penggunaan media dalam proses pembelajaran.

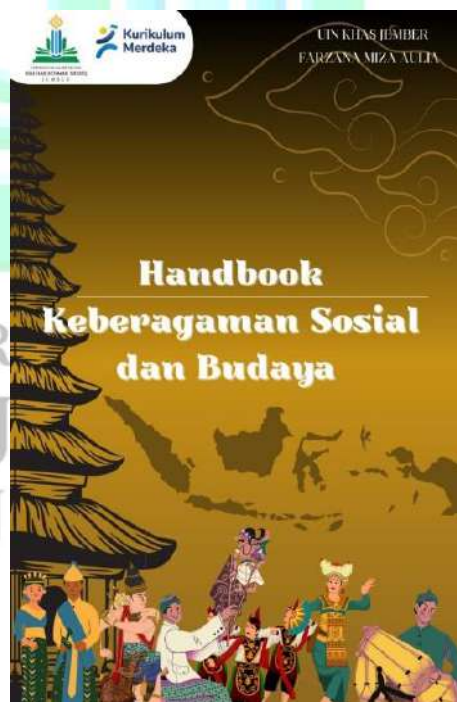
c) Perancangan awal

Kegiatan yang akan dilakukan adalah merancang kegiatan awal pembuatan produk sebelum pengujian dengan menyiapkan format dan instrumen, diantaranya sebagai berikut:

a. Pemilihan format

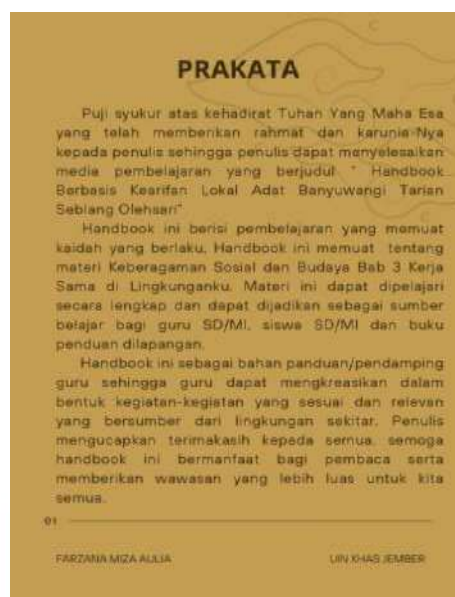
Langkah pemilihan format adalah kegiatan merancang awal format desain media pembelajaran *handbook* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bab 3 Kerja Sama di Lingkunganku Topik A Keberagaman Sosial dan Budaya dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) menggunakan cover kertas Art paper 260 gsm, isi menggunakan kertas Art paper 210 gsm, menggunakan format berikut ini :

1. Cover



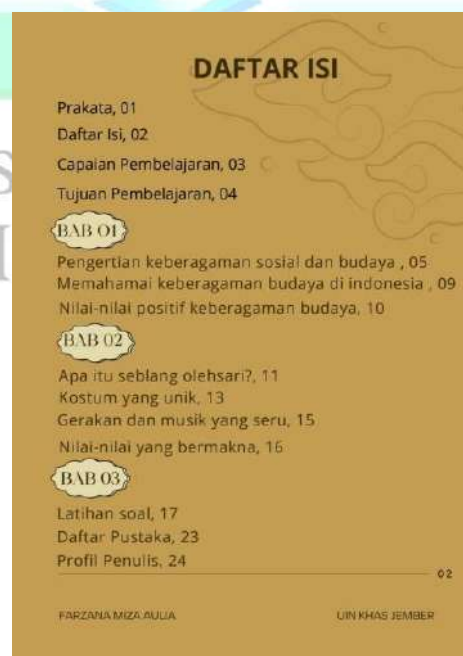
Gambar 3.2
Cover *Handbook*

2. Prakata



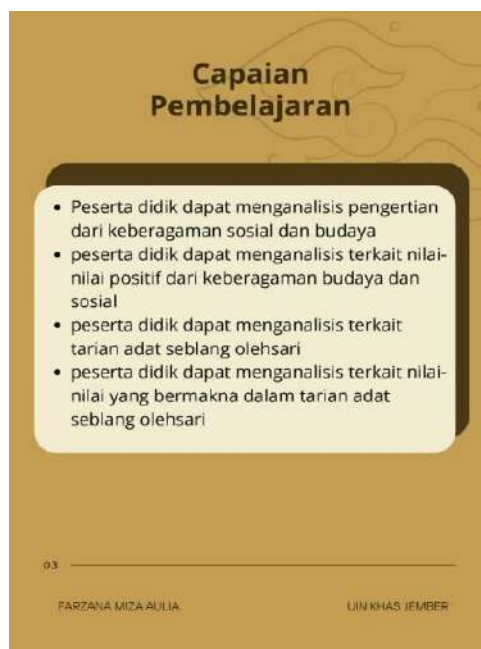
Gambar 3.3
Prakata

3. Daftar Isi



Gambar 3.4
Daftar Isi

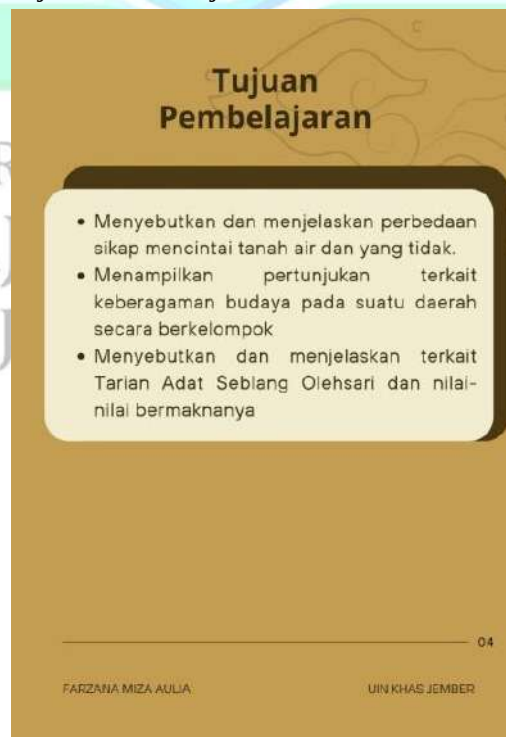
4. Capaian Pembelajaran



Gambar 3.5

Capaian Pembelajaran

5. Tujuan Pembelajaran



Gambar 3.6

Tujuan Pembelajaran

6. Isi *handbook*

Gambar 3.7

Materi

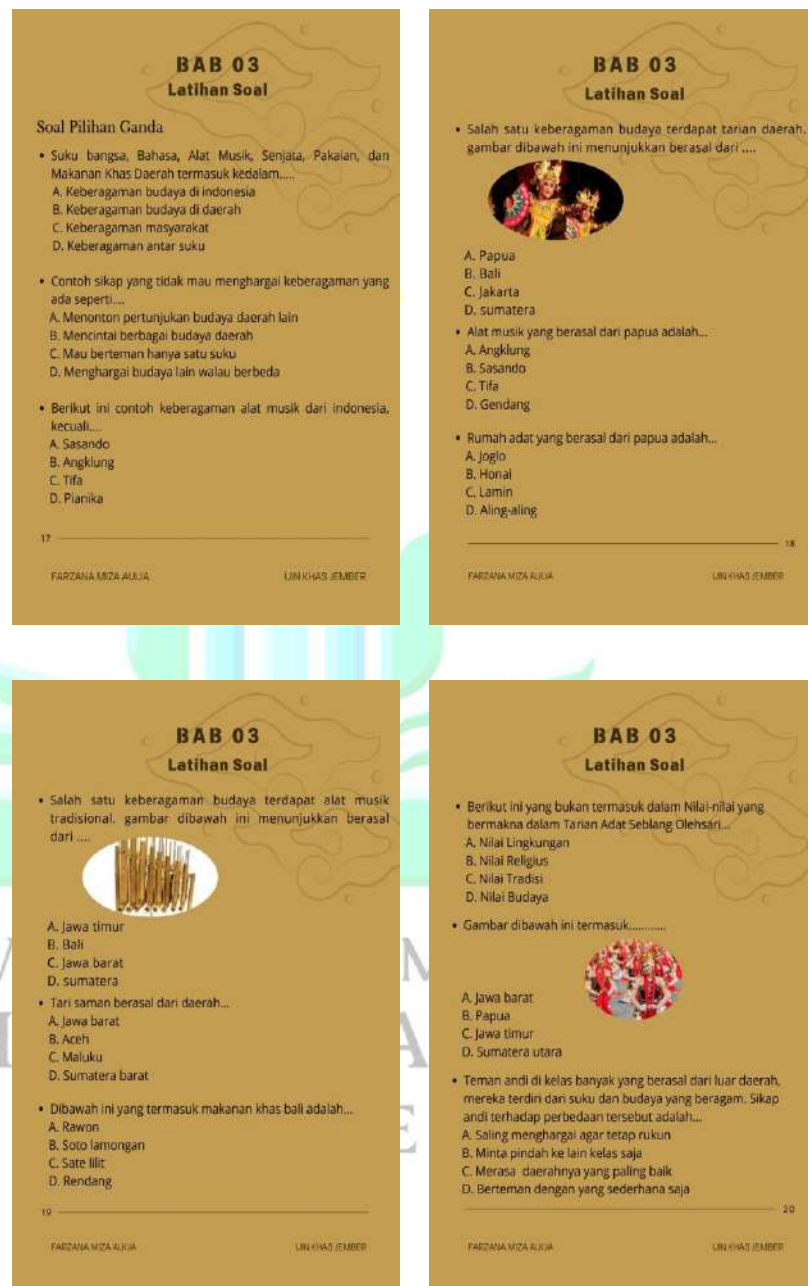


Gambar 3.8
Materi

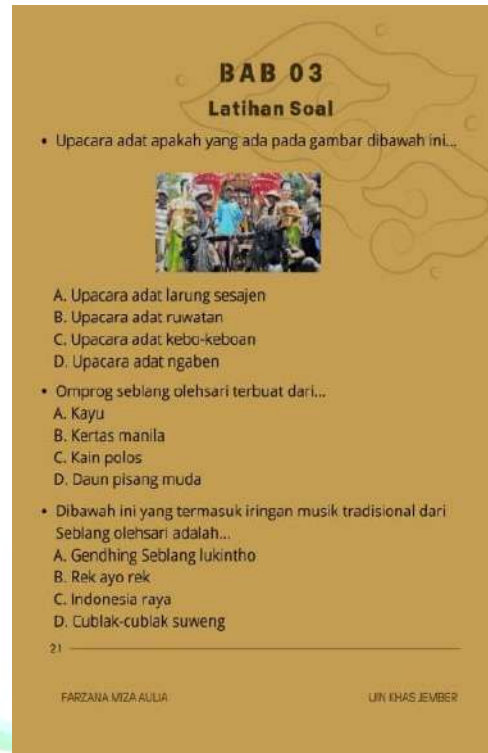


Gambar 3.9

Materi



Gambar 3.10
Latihan Soal



Gambar 3.11

Latihan Soal

8. Latihan soal dan Barcode Video Pembelajaran



Gambar 3.12

Latihan Soal dan Barcode Video Pembelajaran

9. Daftar Pustaka



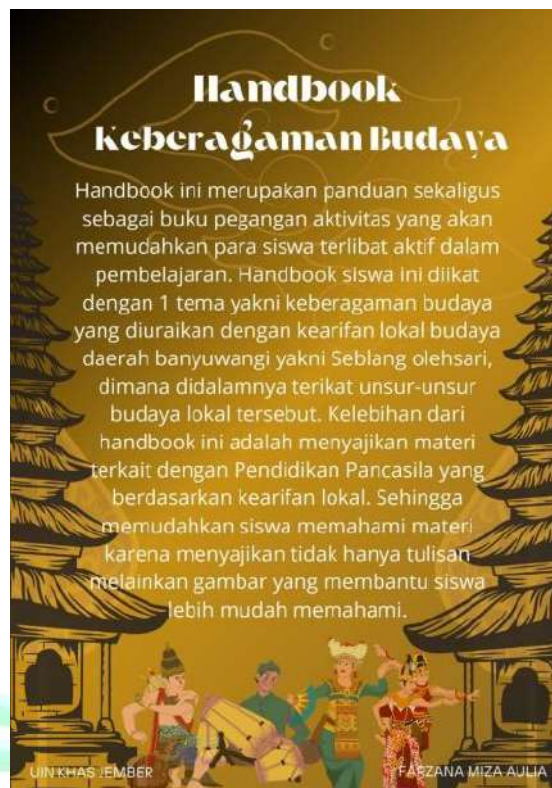
Gambar 3.13
Daftar Pustaka

10. Profil Penulis



Gambar 3.14
Profil Penulis

11. Cover Belakang



Gambar 3.15

Cover Belakang

b. Rancangan instrument

Rancangan instrument meliputi validasi atau uji ahli dan angket tanggapan siswa. Peneliti juga mengumpulkan referensi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini. Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian bahan ajar yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan desain. Instrumen yang disusun berupa lembar penilaian bahan ajar. Selanjutnya instrumen yang disusun divalidasi untuk mendapatkan

instrumen penilaian yang valid. Jika pada tahap ini pengembang mengembangkan bahan ajar maka pengembang harus mengembangkan tujuan intruksional, analisis tugas dan kriteria penilaian yang sesuai dengan bahan ajar yang disusun.⁴⁸

3. *Development*, (pengembangan) adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan. Atau tahap *blue-print* alias desain menjadi kenyataan . Pada tahap ADDIE ini perancangan *handbook* yang telah disusun secara konseptual dapat direalisasikan menjadi produk yang siap untuk dikembangkan. Pada tahap ini perlu adanya instrument untuk mengukur penilaian. Instrument tersebut divalidasi oleh para ahli. Uji ahli/validasi mencakup validasi materi yaitu bapak Dr. Ubaidillah. M.Pd.I., validasi bahasa yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd. dan validasi media yaitu bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I. Hal ini dilakukan supaya tim ahli dapat memberikan masukan dan menilai produk yang telah dikembangkan untuk dilakukan perbaikan. Tahap ini sangat penting, karena merupakan tahap kunci dari penelitian pengembangan bahan ajar. Karena merupakan kewenangan tim ahli untuk merekomendasikan layak tidaknya suatu produk yang dikembangkan.

4. *Implementation*, (implementasi) yaitu uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang kita buat. Pada tahap ini

⁴⁸ Fathiyatur Rizqi et al, “Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Pawtoon Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kelas X MA Kanjeng Sepuh Sidayu”, Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran 19 (2024): 1–15.

diharapkan mendapatkan umpan balik terhadap produk yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk yang diharapkan. Penerapan ini mengacu pada rancangan yang telah dibuat. Tahap ini merupakan tahap bahan ajar yang dikembangkan dan diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.

5. *Evaluation*, (evaluasi) yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Pada tahap ini juga dibutuhkan umpan balik guna sebagai perbaikan selanjutnya serta ketercapaian pengembangan produk secara maksimal.⁴⁹

C. Uji coba produk

Salah satu langkah penting dalam penelitian dan pengembangan adalah pada tahap uji coba produk. Tujuan utama dari kegiatan uji coba produk adalah untuk mengidentifikasi kualitas yang dimiliki oleh suatu produk. Sebelum produk diuji cobakan, maka harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Jika produk yang dikembangkan dikatakan valid, maka bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Sebaliknya, jika dikatakan tidak valid maka dilakukan revisi sampai benar-benar valid. Aspek-aspek yang dibahas dalam uji coba produk meliputi desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

⁴⁹ Rohmat Febrianto and Flora Puspitaningsih, “Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran,” *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4, no. 1 (2020): 1–18, <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>.

D. Desain uji coba

Bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal yang telah disusun, selanjutnya divalidasi oleh tim ahli dengan tujuan untuk mengetahui validasi produk yang dikembangkan. Setelah tervalidasi dan mengalami perbaikan kemudian dilakukan pengujian kepada peserta didik untuk mengetahui respon terhadap bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari :

1. Subjek uji coba

Subjek dari penelitian ini terdiri dari :

a. Ahli materi

Ahli materi dalam pengembangan media bahan ajar ini adalah bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidang nya yaitu materi yang berbasis kearifan lokal. Ahli materi memberikan komentar ataupun saran secara umum terhadap pengembangan produk *handbook* berbasis kearifan lokal.

b. Ahli media

Ahli desain dalam pengembangan media bahan ajar ini adalah bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidangnya yaitu dibidang desain dan media pembelajaran. Ahli materi memberikan komentar ataupun

saran secara umum terhadap pengembangan produk *handbook* berbasis kearifan lokal.

c. Ahli bahasa

Ahli bahasa dalam pengembangan media bahan ajar ini adalah bapak Dr. Hartono, M.Pd. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidang nya yaitu di bidang tata bahasa. Ahli materi memberikan komentar ataupun saran secara umum terhadap pengembangan produk *handbook* berbasis kearifan lokal.

d. Siswa

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah pada siswa kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jenis data kualitatif berupa tanggapan, komentar, kritik dan saran.
- b. Jenis data kuantitatif diperoleh berasal dari hasil evaluasi oleh para ahli di bidang studi melalui angket penilaian dan tanggapan.

Pada tahap pengujani pengembangan ini, data yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan isi materi media bahan ajar *handbook* yang dinilai oleh ahli materi.
- b. Kesesuaian dan daya tarik desain media bahan ajar *handbook* yang dievaluasi oleh ahli desain pembelajaran.

c. Ketepatan serta efisiensi bahasa dalam media bahan ajar *handbook* yang ditinjau oleh ahli bahasa.

d. Kecocokan, kesesuaian, daya tarik, serta ketepatan penggunaan bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari, yang di dapatkan dari guru serta siswa kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang ada. Untuk mempermudah proses penelitian, pengumpulan instrumen penelitian menjadi langkah yang sangat membantu bagi peneliti. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Kegiatan ini melibatkan pengamatan terhadap objek penelitian untuk memahami pengaruh, perkembangan, serta peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi, di mana peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menilai kondisi siswa dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, sehingga penelitian dan pengembangan produk *handbook* ini menjadi sangat diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang dilaksanakan melalui dialog lisan. Pelaksanaan wawancara ini menggunakan pendekatan semi-struktur. Dalam situasi ini peneliti menjalankan kegiatan wawancara kepada guru kelas IV yaitu ibu Sellina Diah Palupi, S.Pd. di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi. Hal ini bertujuan guna mengetahui data kualitatif yang relevan mencakup kondisi peserta didik di sekolah.

c. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang digunakan guna menjawab beberapa hal pertanyaan serta pernyataan yang telah ditulis. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi kombinasi survei terbuka serta tertutup, yang disusun dalam format checklist.

Tanggapan para ahli, pendidik, dan peserta didik akan dikumpulkan melalui kuesioner ini untuk menilai kevalidan produk yang dihasilkan oleh peneliti dan minat peserta didik dalam menggunakan produk yang telah dikembangkan. Instrumen yang akan digunakan dalam pengembangan adalah pengumpulan data dikumpulkan melalui metode angket. Angket tersebut ditunjukan untuk subjek uji coba yang akan menjalani uji coba. Angket ini mencakup sejumlah komponen yang penting untuk dianalisis.

- 1) Angket penilaian ahli materi yaitu bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.

- 2) Angket penilaian ahli media yaitu bapak Muhammad Junaidi, M.Pd. I.
- 3) Angket penilaian ahli bahasa yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd.
- 4) Angket penilaian ahli pembelajaran/guru kelas IV yaitu ibu Sellina Diah Palupi, S.Pd. di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil yakni dokumentasi berupa foto-foto dan tulisan peserta didik SDN 5 Kebondalem Banyuwangi pada proses pembelajaran menggunakan media bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila bab 3 materi keberagaman sosial dan budaya peserta didik kelas IV di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi dan pada saat pengisian angket penilaian media pembelajaran.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data meliputi analisis deskripsi kualitatif, analisis statistik deskriptif:

a. Analisis deskripsi kualitatif

Penelitian ini menerapkan analisis kualitatif yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, tampilan data, serta kesimpulan ataupun verifikasi.⁵⁰ Pernyataan ini sesuai dengan

⁵⁰ Ilmi Arif, *“Pengembangan Media Adobe Flash CS3 Dalam Pembelajaran Matematika*

prinsip yang dijelaskan oleh Hubberman dan Mile" s. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan:

- 1) Pengumpulan data dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.
 - 2) Proses reduksi data terjadi setelah analisis data dilakukan. Setelah pengumpulan data, data tersebut akan dicatat dan dirinci untuk menciptakan kompleksitas.
 - 3) Penyajian data dilaksanakan setelah proses reduksi data selesai.
- b. Analisis statistik deskriptif
1. Analisis data angket

Penerapkan skala linkert, hasil konveksi kuesioner yang telah mendapatkan validasi dari ahli akan diidentifikasi sebagai indikator variabel. Skala linkert memiliki beberapa kategori

yaitu :

Tabel 3.1
Skala linkert.

No.	Skor	keterangan
1	5	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat layak/sangat baik/sangat bermanfaat/sangat memotivasi.
2	4	Setuju/baik/sering/positif/sesuai/mudah/layak/bermakna/memotivasi.
3	3	Cukup, Ragu-ragu, Cukup sesuai, Cukup layak
4	2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif/kurang

Bangun Ruang Untuk Kelas IV SD/MI" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

		setuju/kurang baik/ kurang sesuai/kurang menarik/ kurang paham/ kurang layak/kurang bermanfaat/ kurang memotivasi
5	1	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/sangat kurang paham/sangat kurang layak/ sangat kurang bermanfaat.

Rumus yang tercantum berikut ini dapat digunakan untuk menghitung persentase rata-rata setiap komponen dengan merujuk pada tabel kategori penilaian Linkert.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V = Validitas

Tse =Total Skor Empiric.

Tsh= Total Skor Maksimal.

Tahap selanjutnya, setelah menghitung persentase di setiap komponen adalah menetapkan kualitas bahan ajar *handbook* sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel berikut.⁵¹

⁵¹ Muhammad Abdillah, "Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Potensi Lokal Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL) Kota Probolinggo Pada Materi Vebtebrata Pada Siswa Kelas X Di SMAN ! Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Tabel 3.2
Persentase kelayakan

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1	85-100%	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa revisi
2	70-85%	Layak	Dapat digunakan namun perlu revisi.
3	50-70	Cukup	Disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi.
4	≤50%	Kurang Layak	Tidak boleh dipergunakan.

Tabel 3.3
Kriteria hasil respon siswa

kriteria	Tingkat kemenarikan
80%-100%	Sangat Baik/Sangat Layak
61%-80%	Baik/Layak
41%-60%	Cukup Baik/Cukup Layak
21%-40%	Kurang Baik/Kurang Layak
05-20%	Sangat kurang baik/Sangat Kurang layak

2. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket respon guru serta peserta didik. Selanjutnya, hasil dari pengisian angket tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵²

⁵² Lailatul Usriyah Muhammad Kholil, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka Persentase

$\sum x$ = Jumlah skor yang didapat

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Setelah diperoleh persentase hasil kepraktisan, kemudian dapat dicocokkan dengan tabel kepraktisan berikut ini:

Tabel 3.4
Kriteria kepraktisan

Persentase	skor	keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat praktis	Tidak revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Praktis	Tidak revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup praktis	Sebagian revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang praktis	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat tidak praktis	Revisi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial dan Budaya Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi” menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang bisa dikenal dengan RnD (*Research And Development*). Pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari beberapa tahapan, diantaranya adalah *Analysis* (analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Adapun data hasil penelitian yang didapatkan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. *Analysis* (analisis)

Tahap awal yang dilakukan oleh model ADDIE merupakan analisis. Pada tahap ini dimulai dengan kegiatan observasi ke Lembaga yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi untuk mencari informasi yang ada dilembaga tersebut. Analisis yang dilakukan yaitu analisis tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi.

Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik kelas IV di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi sebagai subjek pada penelitian ini dan mendapatkan hasil bahwa dalam peroses pembelajaran peserta didik merasa bosan dan jenuh serta kurang berminat saat proses pembelajaran berlangsung, maka dengan itu perlu adanya media agar peserta didik bisa fokus dan bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu peserta didik dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kurang tertarik karena saat proses pembelajaran guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran dan hanya terpaku pada buku paket yang disediakan oleh sekolah.⁵³

Oleh karena itu, peneliti memilih media pembelajaran yaitu *handbook* sebagai dasar pengembangan produk yang didesain semenarik mungkin untuk menarik minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. *Design* (Perencanaan)

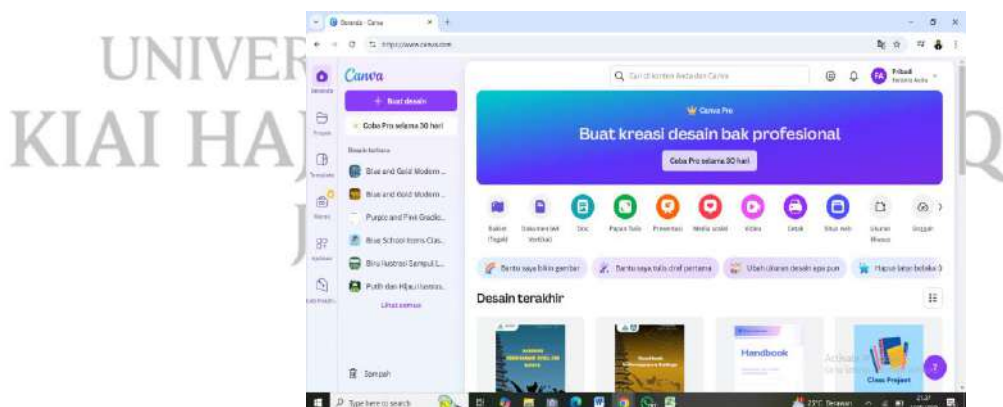
Pada tahap design atau perencanaan dilakukan untuk membuat rancangan dan materi, desain, serta instrument-instrumen yang akan digunakan dalam tahap pengembangan. Perencanaan *handbook* dibuat dengan menggunakan aplikasi canva yang kemudian diimport ke

⁵³ Keyla, Riyo, Renata di wawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 7 Januari 2025.

software pdf, lalu dicetak. Pada tahap desain ini, materi yang akan diambil disesuaikan dengan hasil analisis, membuat perencanaan dari booklet yang menarik akan tetapi sesuai dengan isi materi. Setelah merancang desain yang telah dibuat sehingga menghasilkan sebuah produk media bahan ajar *handbook* kearifan lokal adat banyuwangi, selanjutnya melakukan uji validasi kepada tiga validator. Berikut beberapa Langkah yang dilakukan pada tahap design (perencanaan) :

a. Pemilihan software

Pemilihan software yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran *handbook* untuk mempermudah dalam perencanaan media, maka dari itu peneliti menggunakan software aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran booklet yang menarik semangat belajar siswa.



Gambar 4.1
Aplikasi Canva

b. Membuat komponen perencanaan handbook

Handbook yang dikembangkan didesain menggunakan aplikasi canva karena banyak fitur seperti gambar untuk

mendukung materi yang akan disajikan menjadi menarik. *Handbook* yang dikembangkan merupakan buku pegangan Pendidikan Pancasila pada Materi Bab 3 Kerjasama di Lingkunganku Topik A Keberagaman Sosial Dan Budaya yang terdiri dari cover, prakata, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, isi handbook, latihan soal, barcode pembelajaran, daftar pustaka, profil penulis, cover belakang.

1. Desain cover

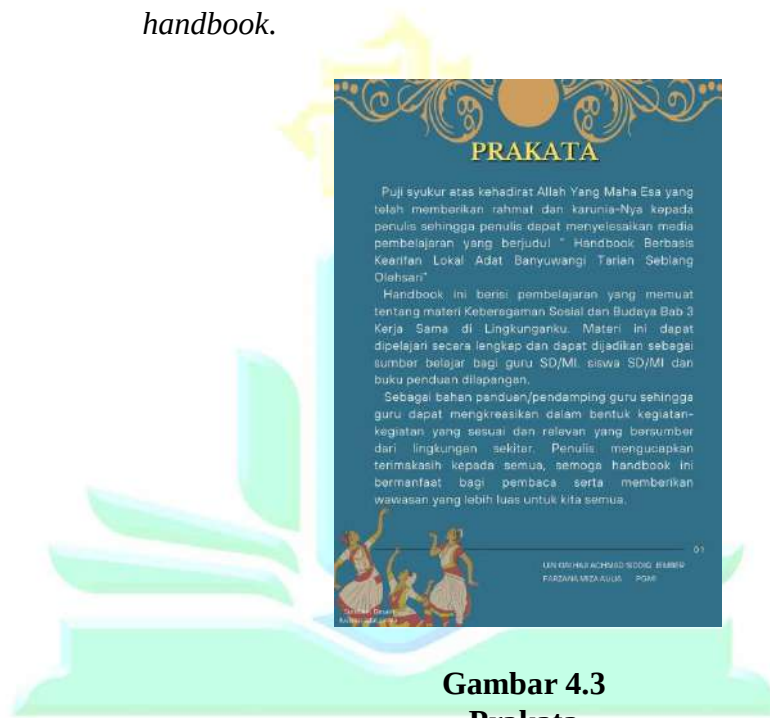
Sampul depan *handbook* menggambarkan esensi dari isi buku yakni keberagaman sosial dan budaya yang dirancang dengan estetika yang menarik dengan tujuan untuk menarik minat peserta didik dalam membacanya. *Handbook* mencakup logo UIN KHAS Jember, logo kurikulum merdeka, judul *handbook*, judul materi, nama kampus, nama penulis, dan nama program studi.



Gambar 4.2
Cover Handbook

2. Desain prakata

Tampilan pada halaman prakata memuat tentang rasa syukur atas pembuatan *handbook* dan tujuan dengan dibuatnya *handbook*.



Gambar 4.3
Prakata

3. Desain daftar isi

Tampilan daftar isi memuat isi dari *handbook*, agar memudahkan pembaca dalam menemukan materi yang akan dibaca, selain itu dapat membantu penulis agar mudah dalam menyusun materi sehingga menjadi runtut dan sesuai halaman.



DAFTAR ISI

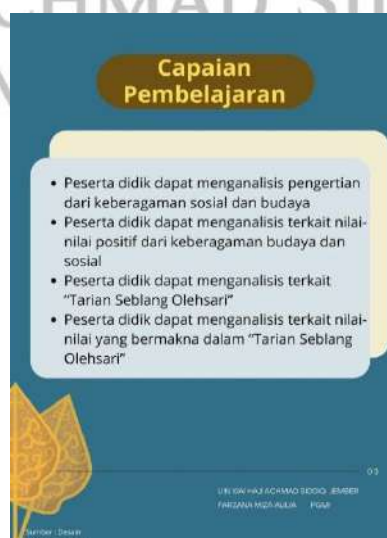
Prakata, 01
 Daftar Isi, 02
 Capaian Pembelajaran, 03
 Tujuan Pembelajaran, 04
BAB 01
 Pengertian keberagaman sosial dan budaya, 05
 Memahami keberagaman budaya di Indonesia, 09
 Nilai-nilai positif keberagaman budaya, 10
BAB 02
 Apa itu "Tarian Seblang Olehsari", 11
 Kostum yang unik, 13
 Gerakan dan musik yang seru, 15
 Nilai-nilai yang bermakna, 16
BAB 03
 Latihan Soal, 17
 Daftar Pustaka, 22
 Profil Penulis, 23

URUSAN HUKUM RACHMAD UDDIN, JEMBER
 FARZANA MIZANULHAQ, POGAR

Gambar 4.4
Daftar Isi

4. Desain capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran yang diambil dari buku guru kelas IV SD/MI yang ditulis oleh Dede Kurniawan, Dwi Nanta Prihart dan Yusna Lubis merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik diakhir setiap fase. Capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam Menyusun isi *handbook*.



Capaian Pembelajaran

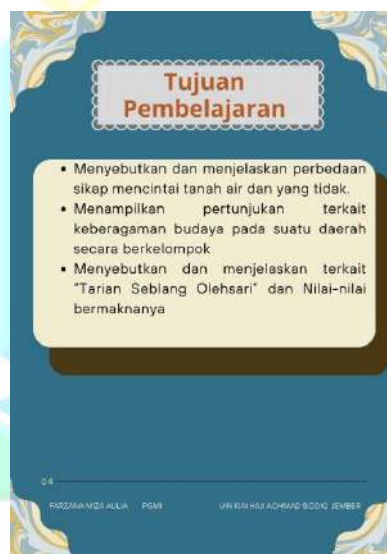
- Peserta didik dapat menganalisis pengertian dari keberagaman sosial dan budaya
- Peserta didik dapat menganalisis terkait nilai-nilai positif dari keberagaman budaya dan sosial
- Peserta didik dapat menganalisis terkait "Tarian Seblang Olehsari"
- Peserta didik dapat menganalisis terkait nilai-nilai yang bermakna dalam "Tarian Seblang Olehsari"

URUSAN HUKUM RACHMAD UDDIN, JEMBER
 FARZANA MIZANULHAQ, POGAR

Gambar 4.5
Capaian Pembelajaran

5. Desain tujuan pembelajaran

Pada bagian Tujuan Pembelajaran yang didapatkan dari capaian pembelajaran merupakan komponen penting yang tercantum di dalam Kurikulum Merdeka. Pernyataan yang menjelaskan apa yang diharapkan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 4.6
Tujuan Pembelajaran

6. Desain isi handbook

Pada bagian materi menjelaskan tentang pengertian keberagaman sosial dan budaya, memahami keberagaman sosial dan budaya, memahami nilai-nilai positif keberagaman sosial dan budaya, pengertian dari tarian seblang olehsari, memahami kostum, gerakan dan musik yang unik, serta memahami nilai-nilai yang bermakna dalam tarian seblang olehsari.



Gambar 4.7
Materi



Gambar 4.8
Materi



Gambar 4.9
Materi



Gambar 4.10
Materi

BAB 03
Latihan Soal

Soal Pilihan Ganda

- Suku, bangsa, bahasa, alat musik, senjata, pakaian, dan makanan khas daerah termasuk kedalam.....
A. Keberagaman budaya di Indonesia
B. Keberagaman budaya di daerah
C. Keberagaman masyarakat
D. Keberagaman antar suku
- Contoh sikap yang tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti....
A. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
B. Mencintai berbagai budaya daerah
C. Mau berteman hanya satu suku
D. Menghargai budaya lain walau berbeda
- Berikut ini contoh keberagaman alat musik dari Indonesia, kecuali....
A. Sasando
B. Angklung
C. Tifa
D. Pianika

17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FARZANA MOULIA - 2020

- Salah satu keberagaman budaya terdapat tarian daerah, gambar di bawah ini menunjukkan berasal dari

A. Papua
B. Bali
C. Jakarta
D. Sumatera
- Alat musik yang berasal dari Papua adalah....
A. Angklung
B. Sasando
C. Tifa
D. Gendang
- Rumah adat yang berasal dari Papua adalah...
A. Joglo
B. Honai
C. Lamin
D. Aling-aling

18

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FARZANA MOULIA - 2020

- Salah satu keberagaman budaya terdapat alat musik tradisional, gambar di bawah ini menunjukkan berasal dari

A. Jawa timur
B. Bali
C. Jawa barat
D. Sumatera
- Tari saman berasal dari daerah....
A. Jawa barat
B. Aceh
C. Maluku
D. Sumatera barat
- Di bawah ini yang termasuk makanan khas Bali adalah...
A. Rawon
B. Soto lamongan
C. Sate lilit
D. Rendang

19

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FARZANA MOULIA - 2020

- Berikut ini yang bukan termasuk dalam nilai-nilai yang bermakna dalam "Tarian Seblang Olehsari" adalah...
A. Nilai Lingkungan
B. Nilai Religius
C. Nilai Tradisi
D. Nilai Budaya
- "Dimpang" Tarian Seblang Olehsari terbuat dari...
A. Kayu
B. Kertas manila
C. Kain polos
D. Daun pisang muda
- Teman andi di kelas banyak yang berasal dari luar daerah, mereka terdiri dari suku dan budaya yang beragam. Sikap andi terhadap perbedaan tersebut adalah...
A. Saling menghargai agar tetap rukun
B. Minta pindah ke lain kelas saja
C. Merasa daerahnya yang paling baik
D. Berteman dengan yang sederhana saja

20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FARZANA MOULIA - 2020

Gambar 4.12
Latihan Soal



Gambar 4.13
Latihan soal dan Barcode

8. Desain daftar pustaka

Daftar Pustaka berisi tentang informasi rujukan yang digunakan dalam pembuatan *handbook* materi Bab 3 Kerja Sama di Lingkunganku Topik A Keberagaman Sosial Dan Budaya.



Gambar 4.14
Daftar Pustaka

9. Desain profil penulis

Pada tampilan profil penulis berisi tentang nama lengkap, tempat tanggal lahir, agama, alamat, dan riwayat pendidikan penulis.



Gambar 4.15
Profil Penulis

10. Desain Cover Belakang

Pada desain cover belakang dalam *handbook* berisi tentang gambaran singkat pengertian *handbook*, isi dari *handbook*, kelebihan, serta harapan penulis dengan dibuatnya *handbook* ini. Dalam cover belakang mencangkup nama kampus, nama penulis, dan nama program studi.



Gambar 4.16
Cover Belakang

3. *Development* (pengembangan)

Tahap *development* ini dilakukan agar memvalidasi produk yang telah dirancang sebelumnya. Validasi dilakukan oleh ahli validator media, validator materi, dan validator bahasa.

a. Validasi ahli media

Ahli media melakukan validasi dengan menggunakan instrument lembar validasi yang disiapkan. Pada angket tersebut, ahli media mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tentang perbaikan media pembelajaran *handbook*. Validasi ahli media bertujuan agar mengetahui Tingkat kelayakan media *handbook*, komentar dan saran yang diberikan untuk memperbaiki media yang telah disusun agar lebih tepat dan memiliki kualitas tinggi. Hasil evaluasi ahli media sebagai berikut :

Tabel 4.1
Penilaian Ahli Media (Revisi pertama)

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Skor		
		5	4	3	2	1	Tse	Tsh	P(%)
		SB	B	C	K	SK			
Bentuk dan Tampilan									
1.	Penggunaan variasi media handbook (warna, bentuk)			✓			3	5	100%
2.	Media handbook memiliki desain yang menarik			✓			3	5	60%
3.	Kesesuaian antara ukuran dan gambar		✓				4	5	80%
4.	Media handbook mudah dibawa kemana saja		✓				4	5	80%
5.	Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah		✓				4	5	80%
6.	Tampilan gambar yang digunakan sesuai dengan materi	✓					5	5	100%
Isi Media									
7.	Media handbook sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran		✓				4	5	80%
8.	Media handbook sesuai dengan konsep materi keberagaman sosial dan	✓					5	5	100%

	budaya								
9.	Penggunaan font jelas dan baik		✓				4	5	80%
10.	Media handbook sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar peserta didik		✓				4	5	80%
Penggunaan Media									
11.	Media dapat dikelola dengan mudah		✓				4	5	80%
12.	Desain media handbook menarik		✓				4	5	80%
13.	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah		✓				4	5	80%
14.	Media meningkatkan keaktifan peserta didik		✓				4	5	80%
	Jumlah						56	70	
	Presentase							80%	

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \quad V = \frac{56}{70} \times 80\%$$

Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 oleh bapak Muhammad Junaidi, M.Pd. I. dengan 14 indikator skor maksimal 100 yang menggunakan perhitungan persentase perolehan nilai 80%. Artinya media yang dikembangkan kategori layak dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

1. Kombinasi warna dan tulisan kurang hidup

2. Di prakata tolong minimkan repetisi diksi “handbook”
3. Penulisan UIN KHAS disesuaikan dengan kaidah penulis
4. Warna dasar dirubah, pilih warna yang sesuai dengan karakteristik siswa yang salam tahapan operasional kongkrit.

Tabel 4.2

Penilaian Ahli Media (setelah direvisi)

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Skor		
		5	4	3	2	1	Tse	Tsh	P(%)
		SB	B	C	K	SK			
Bentuk dan Tampilan									
1.	Penggunaan variasi media handbook (warna, bentuk)	✓					5	5	100%
2.	Media handbook memiliki desain yang 5menarik	✓					5	5	100%
3.	Kesesuaian antara ukuran dan gambar	✓					5	5	100%
4.	Media handbook mudah dibawa kemana saja		✓				4	5	80%
5.	Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah		✓				4	5	80%
6.	Tampilan gambar yang digunakan sesuai dengan materi		✓				4	5	80%
Isi Media									
7.	Media handbook sesuai		✓				4	5	80%

	dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran								
8.	Media handbook sesuai dengan konsep materi keberagaman sosial dan budaya	✓					5	5	100%
9.	Penggunaan font jelas dan baik	✓					5	5	100%
10.	Media handbook sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar peserta didik	✓					5	5	100%
Penggunaan Media									
11.	Media dapat dikelola dengan mudah		✓				4	5	80%
12.	Desain media handbook menarik	✓					5	5	100%
13.	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah		✓				4	5	80%
14.	Media meningkatkan keaktifan peserta didik	✓					5	5	100%
	Jumlah						64	70	
	Presentase						91,42 %		

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{64}{70} \times 91,42\%$$

Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 23 Desember 2024 oleh bapak Muhammad Junaidi, M.Pd. I. dengan 14 indikator skor maksimal 100 yang menggunakan perhitungan persentase perolehan nilai 91,42%. Artinya media yang dikembangkan kategori sangat layak, dengan saran sebagai berikut :

1. layak diuji cobakan dan telah direvisi sesuai catatan revisi sebelumnya.

b. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan agar mengetahui tentang kelengkapan atau ketercapaian materi yang tercantum pada media pembelajaran *handbook* yang dikembangkan.

Tabel 4.3
Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Skor		
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK	Tse	Tsh	P(%)
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran	✓					5	5	100%
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI		✓				4	5	80%
3.	Materi yang disampaikan lengkap dan sistematis			✓			3	5	60%
4.	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami	✓					5	5	100%

5.	Kesesuaian materi dengan tema	✓					5	5	100%
6.	Ketepatan cakupan materi pembelajaran dengan media	✓					5	5	100%
7.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam belajar	✓					5	5	100%
8.	Kesesuaian gambar untuk mempelajari materi	✓					5	5	100%
Jumlah							37	40	
Presentase							92,5%		

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \qquad V = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 16 Desember 2024 oleh bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I. dengan 8 indikator skor maksimal 100 yang menggunakan perhitungan persentase perolehan nilai 92,5%. Artinya media yang dikembangkan kategori sangat layak dengan saran sebagai berikut :

1. Anak-anak diajak praktek menari.

c. Validasi ahli bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan untuk mengetahui kelayakan Bahasa yang digunakan pada media yang dikembangkan.

Tabel 4.4
Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Skor		
		5	4	3	2	1	Tse	Tsh	%
		SB	B	C	K	SK			
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar		✓				4	5	80%
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik		✓				4	5	80%
3.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif		✓				4	5	80%
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi		✓				4	5	80%
5.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	✓					5	5	100%
6.	Kalimat yang digunakan sederhana dan sesuai sasaran pada media bahan ajar handbook	✓					5	5	100%
7.	Ketepatan ejaan			✓			3	5	60%
8.	Bahasa yang digunakan efektif		✓				4	5	80%
	Jumlah						33	40	
	Presentase						82,5%		

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \qquad V = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 23 Desember 2024 oleh bapak Dr. Hartono, M.Pd. dengan 8 indikator skor maksimal 100 yang menggunakan perhitungan persentase perolehan nilai 82,5%. Artinya media yang dikembangkan kategori sangat layak dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

1. Penggunaan kata “Tarian Seblang Olehsari” harus konsisten
2. Penggunaan tulisan “Bab 01,02,03” cukup diawal saja
3. Penggunaan tanda baca, spasi dan awalan kota huruf besar
4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap selanjutnya adalah implementasi yang dilakukan setelah validasi media oleh ahli validator. Tahap implementasi dilakukan untuk mengujicobakan media pembelajaran *handbook* yang telah dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada tahap ini melibatkan uji coba pada peserta didik kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi.

Tabel 4.5

Nama Peserta Didik

NO	NAMA	L/P
1	Abizar Faza Triswa A.G	L
2	Alvia Setiana Putri	P
3	Bagas Refansyah R.D	L
4	Dzafira Talita Zahra	P
5	Emilo Wira Ananda R	L

6	Hafishz Zacky Al Gozali	L
7	Keyla Mutiara Assauqia	P
8	M. Reval Wahyu Pratama	L
9	Muh. Akmal Nur Hardiansyah	L
10	Muhammad Rafa Ardiansyah	L
11	Muhammad Risqi Kalfino . P	L
12	Nazwa Latifatul Janah	P
13	Rennata Avillia Ardian's	P
14	Riyo Dwi Saputra	L
15	Rizal Fahri	L
16	Stevani Moyla Risky	P
17	Tedy Andrean Firmansyah	L

Data diatas merupakan peserta didik kelas IV, dengan total jumlah sebanyak 17 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.

Dengan adanya media yang sudah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran/guru kelas IV maka media dinyatakan layak dan dapat diuji cobakan. Penelitian ini dilaksanakan beberapa kali dengan tatap muka, di awal pertemuan peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Desember 2024 proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diisi oleh guru kelas IV yaitu Ibu Sellina Diah Palupi, S.Pd. yang kedua peneliti melakukan uji coba media pembelajaran *handbook* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila didalam kelas melalui dua kali uji coba dengan perbandingan

skala yaitu, uji coba skala kecil pada tanggal 8 Januari 2025 dan uji coba skala besar pada tanggal 9 Januari 2025.

Adapun dokumentasi dari adanya uji coba produk ini ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 4.17
Implementasi Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal
Adat Banyuwangi Skala Kecil



Gambar 4.18
Implementasi Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal
Adat Banyuwangi Skala Besar

Uji coba media dilakukan secara langsung di ruang kelas IV dengan kondisi tertib dan juga lancar. Selama pembelajaran siswa mengamati serta mencoba media pembelajaran *handbook* dengan baik

dan juga tanggapan berupa pertanyaan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang disajikan.



Gambar 4.19
Peneliti Mengenalkan Kepada Siswa Tarian Seblang Olehsari

Gambar diatas menunjukkan bahwa peneliti memperkenalkan “Tarian seblang olehsari” kepada siswa setelah menjelaskan terkait materi tersebut.



Gambar 4.20
Siswa Mempraktikkan Gerakan Tarian Seblang Olehsari

Gambar diatas menunjukkan siswa mempraktikkan gerakan dari tarian seblang olehsari setekah mempelajari materi yang ada pada media *handbook*.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan. Dalam kelas IV dengan jumlah 16 peserta didik dapat diketahui mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data angket respon peserta didik, yang mana sebelum pengambilan angket, peserta didik mengerjakan lkpd atau latihan soal yang sudah tersedia di media *handbook*. Setelah mengerjakan lkpd/latihan soal siswa memberikan penilaian pada produk media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari.



Gambar 4.21

Peserta Didik Mengisi Angket

Gambar tersebut merupakan dokumentasi peneliti membagikan angket dan peserta didik saat mengisi angket. Hasil angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari.

Berikut disajikan hasil angket respon peserta didik skala kecil dan skala besar :

Tabel 4.6
Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil

No.	Responden	Skor	Skor maksimal	Persentase
1.	Keyla Mutiara Assauqia	32	50	64%
2.	Muh. Akmal Nur Hardiansyah	29	50	58%
3.	Muhammad Risqi Kalfino. P	27	50	54%
4.	Rennata Avillia Ardian's	32	50	64%
5.	Riyo Dwi Saputra	31	50	62%
6.	Tedy Andrean Firmansyah	34	50	68%
Jumlah		185	300	61,66%

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \quad V = \frac{185}{300} \times 100\% = 61,66\%$$

Pada tabel diatas ditunjukkan hasil respon peserta didik skala kecil siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi sebanyak 6 siswa. Kemudiah hasil persentase sebesar 61,66% artinya media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari baik/ layak digunakan.

Tabel 4.7
Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Besar

No.	Responden	Skor	Skor maksimal	Persentase
7.	Abizar Faza Triswa A.G	-	-	-
8.	Alvia Setiana Putri	45	50	90%
9.	Bagas Refansyah R.D	46	50	92%
10.	Dzafira Talita Zahra	44	50	88%
11.	Emilo Wira Ananda R	43	50	86%
12.	Hafishz Zacky Al Gozali	41	50	82%
13.	Keyla Mutiara Assauqia	43	50	86%
14.	M. Reval Wahyu Pratama	42	50	84%
15.	Muh. Akmal Nur Hardiansyah	40	50	80%
16.	Muhammad Rafa Aediansyah	45	50	90%
17.	Muhammad Risqi Kalfino. P	40	50	80%
18.	Nazwa Latifatul Janah	44	50	88%
19.	Rennata Avillia Ardian's	40	50	80%

20.	Riyo Dwi Saputra	42	50	84%
21.	Rizal Fahri	44	50	88%
22.	Stevani Moyla Risky	41	50	82%
23.	Tedy Andrean Firmansyah	44	50	88%
Jumlah		684	800	85,5%

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \quad V = \frac{684}{800} \times 100\% = 85,5\%$$

Pada tabel diatas ditunjukkan hasil respon peserta didik skala besar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi sebanyak 16 siswa. Kemudiah hasil persentase sebesar 85,5% artinya media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari sangat baik/sangat layak digunakan.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil akhir dari layak atau tidaknya media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Analisis kelayakan diambil angket validasi ahli oleh tiga validator terhadap media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari.

Ahli validasi media dinilai oleh bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I., dimana beliau pernah mengampu mata kuliah Strategi pembelajaran (Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). Ahli materi dinilai oleh bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I., karena beliau pernah mengampu mata kuliah Pendidikan pancasila (Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). Ahli bahasa

dinilai oleh bapak Dr. Hartono, M.Pd dimana beliau pernah mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia. Berikut hasil persentase oleh tiga validator :

1. Analisis kelayakan

Tabel 4.8
Hasil Rata-Rata Angket Validator

No.	Validator	Hasil persentase	Kategori
1.	Ahli Media	91,42%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	92,5%	Sangat Layak
3.	Ahli Bahasa	82,5%	Layak
Jumlah		88,80%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil analisis data dari 3 validator diatas diperoleh persentase dengan rata-rata 88,80%. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari telah memenuhi kategori sangat layak dan sangat valid digunakan dengan beberapa revisi yang disarankan oleh para validator.

2. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan produk diperoleh dari hasil respon pendidik dan peserta didik . angket diberikan kepada guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi yaitu ibu Sellina Diah Palupi, S.Pd, dan siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai yang didapatkan dari angket kepraktisan peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Respon Peserta Didik

No.	Responden	Skor	Skor maksimal	Persentase	kriteria
1.	Abizar Faza Triswa A.G	-	-	-	-
2.	Alvia Setiana Putri	45	50	90%	Sangat Praktis
3.	Bagas Refansyah R.D	46	50	92%	Sangat Praktis
4.	Dzafira Talita Zahra	44	50	88%	Sangat Praktis
5.	Emilo Wira Ananda R	43	50	86%	Sangat Praktis
6.	Hafishz Zacky Al Gozali	41	50	82%	Praktis
7.	Keyla Mutiara Assauqia	43	50	86%	Sangat Praktis
8.	M. Reval Wahyu Pratama	42	50	84%	Sangat Praktis
9.	Muh. Akmal Nur Hardiansyah	40	50	80%	Praktis
10.	Muhammad Rafa Ardiansyah	45	50	90%	Sangat Praktis
11.	Muhammad Risqi Kalfino. P	40	50	80%	Praktis
12.	Nazwa Latifatul Janah	44	50	88%	Sangat Praktis
13.	Rennata Avillia Ardian's	40	50	80%	Praktis
14.	Riyo Dwi Saputra	42	50	84%	Sangat Praktis
15.	Rizal Fahri	44	50	88%	Sangat Praktis
16.	Stevani Moyla Risky	41	50	82%	Praktis
17.	Tedy Andrean Firmansyah	44	50	88%	Sangat Praktis
Jumlah		684	800	85,5%	Sangat Praktis

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{684}{800} \times 100\%$$

$$P = 85,5\%$$

Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui hasil analisis kepraktisan melalui respon peserta didik yaitu 85,5% dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil yang diperoleh dari respon guru dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Respon Guru

No	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	P (%)	Kriteria
1.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat Praktis
2.	Penyusunan materi mudah dipahami	5	5	100%	Sangat Praktis
3.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya runtut dan jelas	4	5	80%	Praktis
4.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya ringkas	5	5	100%	Sangat Praktis
5.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal	4	5	80%	Praktis

	adat budaya membuat pembelajaran lebih menyenangkan				
6.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya memudahkan dalam pembelajaran peserta didik	4	5	80%	Praktis
7.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah	4	5	80%	Praktis
8.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	4	5	80%	Praktis
9.	Fungsi gambar dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya sesuai dengan materi yang disajikan	5	5	100%	Sangat Praktis
10.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat	5	5	100%	Sangat Praktis

	budaya mudah untuk dipahami.				
Skor Keseluruhan		45	50	90%	Sangat Praktis

Dari tabel 4.10 tersebut dapat diketahui hasil analisis kepraktisan melalui respon peserta didik yaitu 90% dengan kriteria sangat praktis.

Tabel 4.11

Hasil Rata-Rata Analisis Kepraktisan

No.	Respon	Hasil persentase	Kategori
1.	Peserta didik	85,5%	Sangat Praktis
2.	Penddik/guru kelas IV	90%	Sangat Praktis
Jumlah		87,75%	Sangat Praktis

Dari tabel 4.11 tersebut dapat diketahui hasil analisis kepraktisan melalui respon peserta didik dan pendidik/guru kelas IV yaitu 87,75% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil tersebut media *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari memperoleh hasil sangat praktis untuk digunakan.

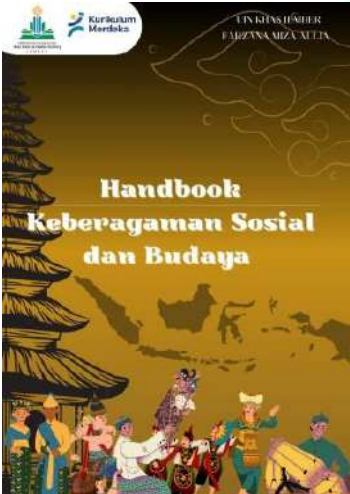
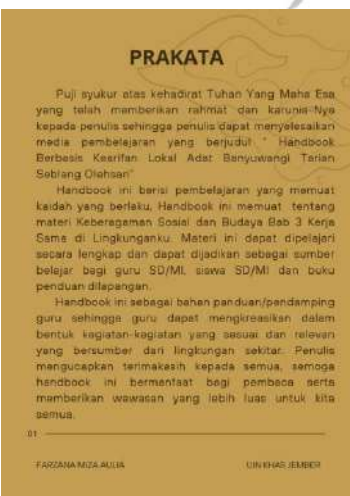
C. Revisi Produk

Revisi produk bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada materi bab 3 keberagaman sosial dan budaya dilakukan sebelum uji coba lapangan. Revisi produk melakukan perbaikan berdasarkan komentar, kritik dan saran dari ahli validasi. Tahap revisi

produk dilakukan dengan tujuan supaya menghasilkan media yang layak dan berkualitas sesuai dengan karakteristik peserta didik SD/MI.

Pada revisi ini peneliti mendapat saran perbaikan dari ahli media berikut telah disajikan tampilan media sebelum dan sesudah direvisi.

Tabel 4.12
Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Media

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi	Keterangan
Revisi <i>handbook</i> keseluruhan dirubah warna dasar, desain dan posisi halaman		
		Cover ditambah dengan program studi dan penulisan UIN KHAS diganti UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
		Perubahan desain prakata agar lebih <i>colorfull</i> , serta pengurangan kata “handbook ini”

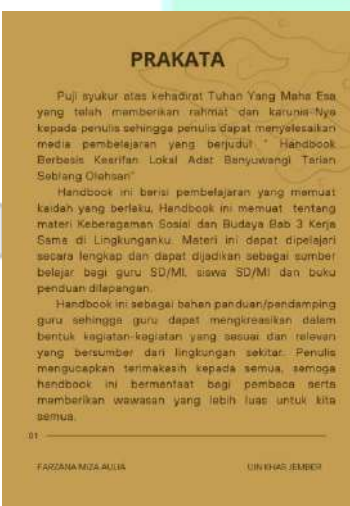
BAB 01 Memahami Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia INDONESIA ITU KAYA LO!! Indonesia itu kaya akan suku, bahasa dan adat istiadat yang berbeda-beda BANYAK PULAU SUKU BANGSA Setiap suku memiliki bahasa, pakaian, rumah dan makanan khasnya sendiri FARZANA MUZA ALULIA UIN KHAS JEMBER	BAB 01 Memahami Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia INDONESIA ITU KAYA LO!! Indonesia itu kaya akan suku, bahasa dan adat istiadat yang berbeda-beda BANYAK PULAU SUKU BANGSA Setiap suku memiliki bahasa, pakaian, rumah dan makanan khasnya sendiri UIN KHAS JEMBER	Perubahan desain “Bab 01 memahami keberagaman sosial dan budaya di Indonesia” agar lebih <i>colorfull</i>
BAB 02 Kostum Yang Unik aku adalah ompong terbuat dari daun pisang yang mudah muda, lalu dirangkai dengan bunga-bunga kain yang dibalut dibadan bagian atas angkin/kemben, bagian bawah kain batik selendang yang melingkar pinggang baki kaki putih serta aksesoris lain khas selendang, seperti kring/gelang tali YUK WITA BIKIN PENJELASANNYA YA. FARZANA MUZA ALULIA UIN KHAS JEMBER	Kostum Yang Unik aku adalah ompong terbuat dari daun pisang yang mudah muda, lalu dirangkai dengan bunga-bunga kain yang dibalut dibadan bagian atas angkin/kemben, bagian bawah kain batik selendang yang melingkar pinggang baki kaki putih serta aksesoris lain khas selendang, seperti kring/gelang tali YUK WITA BIKIN PENJELASANNYA YA. UIN KHAS JEMBER	Perubahan desain agar lebih <i>colorfull</i>

Tabel 4.13
Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi	Keterangan
Revisi <i>handbook</i> keseluruhan dirubah warna dasar, desain dan posisi halaman		
		Soal terlalu banyak
		Ditambahkan praktik menari untuk anak-anak

		Perubahan pada warna di foto profil penulis
---	--	--

Tabel 4.14
Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Bahasa

Sebelum direvisi	Setelah direvisi	Keterangan
Revisi <i>handbook</i> keseluruhan dirubah warna dasar, desain dan posisi halaman		
		Perubahan pada prakata Jangan menggunakan kata “Tuhan” gunakan “allah”

Capaian Pembelajaran • Peserta didik dapat menganalisis pengertian dari keberagaman sosial dan budaya • peserta didik dapat menganalisis terkait nilai-nilai positif dari keberagaman budaya dan sosial • peserta didik dapat menganalisis terkait tarian adat seblang olehsari • peserta didik dapat menganalisis terkait nilai-nilai yang bermakna dalam tarian adat seblang olehsari 03 FARZANA MUZA AULIA UIN KHAR JEMBER	Capaian Pembelajaran • Peserta didik dapat menganalisis pengertian dari keberagaman sosial dan budaya • Peserta didik dapat menganalisis terkait nilai-nilai positif dari keberagaman budaya dan sosial • Peserta didik dapat menganalisis terkait "Tarian Seblang Olehsari" • Peserta didik dapat menganalisis terkait nilai-nilai yang bermakna dalam "Tarian Seblang Olehsari" 03 UIN KHAR JEMBER SIDIQ JEMBER FARZANA MUZA AULIA PGM Sumber: Gambar: <i>[illegible]</i>	Gunakan tanda petik dalam kata "Tarian Seblang Olehsari"
BAB 01 Pengertian Keberagaman Sosial dan Budaya 07 FARZANA MUZA AULIA UIN KHAR JEMBER	07 UIN KHAR JEMBER SIDIQ JEMBER FARZANA MUZA AULIA PGM Sumber: <i>[illegible]</i>	Penggunaan tulisan "bab 01,02,03" diawal bab saja
BAB 01 Memahami Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia 09 FARZANA MUZA AULIA UIN KHAR JEMBER	BAB 01 Memahami Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia 09 UIN KHAR JEMBER SIDIQ JEMBER FARZANA MUZA AULIA PGM Sumber: <i>[illegible]</i>	Cantumkan refrensi sumber dari gambar-gambar yang ada di <i>handbook</i>

BAB 02 Apa Itu Seblang olehsari?  Penari seblang olehsari, menari dengan keadaan tidak sadarakan diri, karena sudah dirasuk oleh roh nenek moyang terdahulu, tarian ini diiringi oleh musik tradisional dan dilakukan di tempat khusus yang dianggap sakral. Sumber: Dedek Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 FARZANA NIZA ALLIA UIN KHAS JEMBER	 Penari seblang olehsari, menari dengan keadaan tidak sadarakan diri, karena sudah dirasuk oleh roh nenek moyang terdahulu, tarian ini diiringi oleh musik tradisional dan dilakukan di tempat khusus yang dianggap sakral. Sumber: Dedek Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 UIN KHAS JEMBER 2023 JEMBER FARZANA NIZA ALLIA PISAH Sumber: Dedek Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023	Cantumkan refrensi sumber dari penjelasan Tarian Seblang Olehsari yang ada di <i>handbook</i>
BAB 03 Latihan Soal Soal Essai • Sebutkan 2 saja Makanan khas daerah yang ada di Indonesia? • Apa saja kostum yang dipakai oleh seblang olehsari? Sebutkan 2 saja! • Sebutkan 3 lagu daerah yang ada di Indonesia? • Seblang olehsari merupakan ritual adat yang sudah ada sejak tahun berapa? • Berasal dari kabupaten manakah Tarian adat Seblang olehsari?  scan aku ya!! FARZANA NIZA ALLIA UIN KHAS JEMBER	Soal Essai • Sebutkan 4 saja makanan khas daerah yang ada di Indonesia? • Apa saja kostum yang dipakai oleh "Tarian Seblang Olehsari"? • Jelaskan tujuan "Tarian Seblang olehsari" ? • Sebutkan "Gendhing" apa saja yang ada di iringan musik "Tarian Seblang Olehsari"? • Coba praktikan secara berkelompok "Tarian Seblang Olehsari"!  SCAN AKU YAAA Sumber: Dedek Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 UIN KHAS JEMBER 2023 JEMBER FARZANA NIZA ALLIA PISAH	Perbaikan tulisan "praktekkan" menjadi "praktikkan"
DAFTAR PUSTAKA Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 FARZANA NIZA ALLIA UIN KHAS JEMBER	DAFTAR PUSTAKA Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD kelas IV, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 Sumber : Rosa,A.A.,Ruja,I.N.,&Idris,I,(2020) Tari Seblang: Sebuah Kajian Simbolik Tradisi Ritual Desa Olehsari Sebagai Kearifan Lokal Suku Osing Banyuwangi. SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya, 1(2), 9-25. UIN KHAS JEMBER 2023 JEMBER FARZANA NIZA ALLIA PISAH	Cantumkan 1 saja jika refrensi sama, serta cantumkan refrensi dari penjelasan Tarian Seblang Olehsari

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian produk yang telah direvisi

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *Handbook* Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi. Pengembangan bahan ajar *handbook* untuk pengembangannya diterapkan model penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengikuti kerangka kerja ADDIE. Model ini merupakan panduan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan, meringkas lima tahap yaitu *analysis, design, development, implementasion and evaluation*.

Peneliti mengambil inspirasi dari media pembelajaran booklet yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Retno Andhita Ananda, yang menciptakan media pembelajaran dalam bentuk booklet. Selain itu diperkuat dengan teori Retno Andhita Ananda, bahwa media pembelajaran booklet dapat dipergunakan guna mencapai jalannya pembelajaran dan alat untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Namun peneliti mengembangkan kembali dengan membuat produk atau bahan ajar *handbook* atau buku pegangan.⁵⁴

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti ini telah sesuai dengan teori yang dijadikan acuan, yaitu menurut Robert Maribe Branch,

⁵⁴ Vit Ardhyantama, Retno Andhita Ananda, and Sugiyono Sugiyono, "Pengembangan Media Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Banyak," *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 3 (2022): 254, <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.14048>.

yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah proses atau metode yang bertujuan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji kelayakan dari produk tersebut.⁵⁵

Adapun hasil dari bahan ajar handbook sesuai dengan karakteristik menurut ahli bahasa, materi dan media yang telah direvisi:

1. Karakteristik Bahan Ajar *Handbook*

a. Aspek bahasa

Dalam aspek bahasa terutama penggunaan buku/bahan ajar yang akan digunakan kalangan peserta didik sekolah dasar adalah menggunakan bahasa yang baku, mudah dipahami, menggunakan ejaan yang tepat, bahasa yang komunikatif agar bisa tersampaikan tidak hanya tulisan melainkan makna yang bisa menjadi acuan dalam belajar. Kaidah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari yakni menggunakan bahasa yang tidak bertele-tele karena mengusung materi terkait keberagaman sosial dan budaya yang dimana berisi terkait keberagaman adat budaya yang ada diindonesia.⁵⁶

Penilaian bahasa oleh ahli bahasa menghasilkan skor 82,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kaifah bahasa

⁵⁵ “Instructional Design: The ADDIE Approach.” Robert Maribe Branch, “*Instructional Design: The ADDIE Approach.*,” n.d.

⁵⁶ Rosma Fitriasih, Irwandi Kasrina, and Kasrina Kasrina, “Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma,” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 100–108, <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>.

dalam bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat tarian seblang olehsari yang dibuat oleh peneliti dianggap sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Aspek materi

Istilah “materi pembelajaran” mencakup konten yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Sulit membayangkan seorang guru menyampaikan instruksi tanpa pemahaman yang kuat tentang materi pembelajaran. Selain itu, untuk mewujudkan hasil yang lebih baik, pendidik perlu menguasai tidak hanya konten tertentu dari suatu mata pelajaran tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih luas tentang materi pembelajaran, yang dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan hasil pendidikan⁵⁷

Maka dari itu materi dari bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat tarian seblang olehsari ini yaitu : materi Kerja sama di Lingkunganku Topik A Keberagaman Sosial dan Budaya pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Aspek dari materi ini adalah tentang macam-macam keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia, yang salah satunya menyangkut materi tentang tarian adat. Capaian pembelajaran dari materi keberagaman sosial dan budaya meliputi : 1) Peserta didik mengidentifikasi keberagaman sosial dan budaya dan contoh dari keberagaman

⁵⁷ Laila Imelda, Chusnul Chotimah, and M Aliyul Wafa, “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Turnament (Tgt) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mts Al-Azhar Peterongan Jombang” 5, no. 02 (2025): 734–36.

sosial dan budaya 2) Peserta didik memahami nilai-nilai yang terkandung dalam keberagaman sosial dan budaya yang ada di daerah 3) mempraktikkan salah satu keberagaman sosial dan budaya yakni Tarian Seblang Olehsari menggunakan alat bantu video sederhana. Dan materi ini bertujuan sebagai berikut : 1) Peserta didik dapat memahami pengertian, macam-macam serta nilai yang bermakna dalam keberagaman sosial dan budaya 2) Peserta didik dapat memahami dan menerapkan salah satu keberagaman sosial dan budaya yakni Tarian Seblang Olehsari 3) Peserta didik dapat mempraktikkan sebuah tarian daerah yakni Tarian Seblang Olehsari. Penilaian materi oleh ahli materi menghasilkan skor 92,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi dalam bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat tarian seblang olehsari yang dibuat oleh peneliti dianggap sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Aspek media/desain produk

Bahan ajar/media yang dikembangkan peneliti memanfaatkan aplikasi canva yang menawarkan berbagai fitur menarik. Langkah awal dalam pembuatan bahan ajar *handbook*, mengumpulkan materi dari berbagai sumber, menyusun konsep, mencari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dari materi yang akan digunakan dan menyiapkan segala hal yang akan diperlukan. Selanjutnya setelah semua terkumpul pertama

membuat cover *handbook*, prakata, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi yang akan di masukkan didalam isi *handbook*, latihan soal, barcode pembelajaran, daftar Pustaka dan profil penulis.

1) Latar bahan ajar *handbook*

Meskipun tidak ada pemilihan khusus tetapi desain latar pada bahan ajar *handbook* memiliki banyak manfaat penting terkhusus untuk peserta didik dikalangan sekolah dasar yakni meningkatkan focus peserta didik dan menambah pemahaman materi latar yang dirancang dengan rapid an tersusun dapat meningkatkan daya tarik visual peserta didik agar lebih semangat dalam belajar.

Maka dari itu peneliti mendesain latar dari bahan ajar *handbook* semenarik mungkin dengan bentuk persegi panjang dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) menggunakan cover kertas Art paper 260 gsm, isi menggunakan kertas Art paper 210 gsm.

2) Warna

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi harus digunakan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Warna juga dapat mempertinggi realisme obyek atau situasi yang

digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan dan menciptakan respon emosional tertentu.⁵⁸

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan diatas peneliti menggunakan warna bernuansa biru tua dan biru muda, dengan motif atau desain corak kuning emas dan hitam, hal ini menunjukkan adanya keberagaman dengan warna yang colorfull sesuai dengan materi yang penulis ambil yakni keberagaman sosial dan budaya. Pemilihan warna pada huruf menggunakan warna putih, kuning, merah bata, dan hitam. Dengan bantuan aplikasi canva yang memudahkan peneliti untuk lebih menggunakan warna yang colorfull agar lebih menarik dan menginspirasi.

3) Gambar animasi/ilustrasi

Ilustrasi adalah alat atau media yang fungsi utamanya dengan bahasa visual untuk membuat materi menjadi lebih jelas ke arah mana dan apa yang dimaksud. Gambar ilustratif adalah segala sesuatu yang dijabarkan dan mengalir yang memungkinkan meningkatkan pesan, yang dapat menghidupkan pikiran, perasaan, dan keinginan siswa. Dari teori tersebut mengatakan bahwa dengan menggunakan gambar dan ilustrasi di setiap materi akan membuat pandangan siswa

⁵⁸ Rancangan Bahan et al., "Rancangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Interdisipliner Di Perguruan Tinggi (Studi Pengembangan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya)," 2019.

lebih mudah memahaminya karena otak memproses visual lebih cepat daripada teks.

Dalam teori tersebut maka peneliti menggunakan tambahan gambar pada bahan ajar yang ada diaplikasi canva agar bahan ajar sendiri tidak monoton hanya tulisan/teks saja, melainkan pemilihan gambar atau animasi yang disesuaikan dengan tema materi yang sudah peneliti ambil terkait keberagaman sosial dan budaya agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran.

Penilaian materi oleh ahli media menghasilkan skor 91,42%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek media dalam bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat tarian seblang olehsari yang dibuat oleh peneliti dianggap sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

d. Analisis kelayakan

Proses validasi oleh beberapa ahli telah dilalui untuk memastikan kelayakan bahan ajar *handbook* sebelum produk tersebut diuji coba pada peserta didik. pada kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi. Validasi keseluruhan terhadap produk ini membuktikan bahwa media tersebut sangat valid dan sangat pantas untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Validator yang terlibat dalam pengembangan ini meliputi validator untuk materi, media, dan bahasa. Validasi oleh ahli media

bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan materi Keberagaman Sosial dan Budaya. Hasil dari validasi ini mencatat nilai 64 dari total skor 70, yang menghasilkan persentase 91,42%, sehingga dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Ahli materi melakukan validasi dengan tujuan untuk menilai kelayakan produk yang sedang dikembangkan. Hasil dari validasi ini menunjukkan nilai 37 dari total skor 40, yang berarti persentase 92,5% dan dikategorikan sebagai sangat layak untuk diterapkan.

Sementara itu, validasi oleh ahli bahasa bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan penggunaan bahasa dalam produk yang dikembangkan. Validasi ini memperoleh nilai 33 dari total skor 40, dengan persentase 82,5%, yang menunjukkan bahwa produk tersebut layak untuk diterapkan.

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, diperoleh total nilai rata-rata sebesar 88,80%, yang dinyatakan dalam kategori sangat layak. Dengan demikian bahan ajar *handbook* untuk peserta didik kelas IV di SDN 5 Kebondalem Banyuwangi terbukti sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

e. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan produk didapatkan dari hasil persentase angket yang telah diisi oleh guru dengan persentase 90% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil yang didapatkan dari peserta didik total siswa 16 orang adalah 85,25% dengan kategori sangat praktis. Menurut guru serta peserta didik, bahan ajar *handbook* berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari ini sangat praktis untuk digunakan dan juga bermanfaat untuk proses pembelajaran.

B. Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut

1. Saran pemanfaatan

- a. Peserta didik sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran *handbook* yang telah dirancang oleh penulis untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada Bab 3 yang membahas Kerja Sama di Lingkunganku, dengan penekanan pada Topik A tentang Keberagaman Sosial dan Budaya, agar dapat memahami serta mengevaluasi kelemahan dan keunggulan dari produk tersebut.
- b. Peneliti yang akan datang sebaiknya memanfaatkan *handbook* ini sebagai sumber informasi untuk merancang sebuah media pembelajaran yang lebih menarik.

2. Saran desiminasi produk

Produk pengembangan bahan ajar *handbook* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat diakses oleh semua lembaga pendidikan. Pengajaran ini relevan untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Banyuwangi serta di seluruh Indonesia. Namun, penting untuk melakukan analisis kebutuhan dan mempertimbangkan karakteristik siswa agar distribusi materi ini tidak sia-sia.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

a. Seluruh pihak yang ingin mengembangkan produk disarankan untuk menambahkan beragam video, gambar, atau materi pendukung lainnya yang lebih menarik, yang juga dapat diterapkan pada berbagai jenjang kelas..

b. Bahan ajar *handbook* ini telah dinyatakan sangat layak guna dijalankan untuk proses pembelajaran. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat memperluas pengembangan media ini dengan lebih beragam dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada didalam aplikasi Canva untuk pembuatan media.

c. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilaksanakan di kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi, akan tetapi bagi peneliti yang ingin melanjutkan pengembangan produk, disarankan untuk menciptakan desain yang lebih menarik serta melakukan promosi yang baik agar produk tersebut dapat dikenal lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ilham Akbar. "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar." Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.
- Agnes Dwita Susillawati, SE., M.Kom., Chairul Anwar, S.Kom., M.Kom., CITPM., Ni Putu Linda Santiari, M.Kom., Zunaida Sitorus, S.So., M.Si. *Buku Refrensi Sistem Informasi Berbasis Kearifan Lokal*. Cetakan 1., Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Amalia Yunia Rahmawati. *Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I Mi Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023. Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I Mi Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023*, 2020.
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Anastasya Gawal Putri, Fiky Binti Zakiyah, and Yolanda Naomi Martdina. "Tradisi Seblang Olehsari; Makna Simbolik Ritual Bersih Desa Olehsari Sebagai Budaya Lokal Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 150–58. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2383>.
- Ardhyantama, Vit, Retno Andhita Ananda, and Sugiyono Sugiyono. "Pengembangan Media Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Banyak." *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 3 (2022): 254. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.14048>.
- Azizah, Lathifatul, and M Sofyan Alnashr. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.340>.
- Azolla, Rosa Alya. "Makna Simbolik Tradisi Ritual Tari Seblang Olehsari Sebagai Kearifan Lokal Suku Osing Banyuwangi." Universitas Negeri Malang, 2020.
- Bahan, Rancangan, Ajar Pendidikan, Agama Islam, Dengan Pendekatan, Interdisipliner Di, Perguruan Tinggi, and Nino Indrianto. "RANCANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN INTERDISIPLINER DI PERGURUAN TINGGI (Studi Pengembangan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya)," 2019.

- Bella Nur Laelatul Zan'nah. "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Brilliant Tegar Farisakta, Eldiana Tri Narulita, S.Sn., M.Sn, Wahyu Indira, S.Sn., M.Sn. "Perancangan Buku Panduan Menggambar Karakter 'Naga Bonbon' Sebagai Maskot Studio Bonbin." *Jurnal Amarasi* 3, no. 2 (2022): 144–45.
- Endah Trie Mulyosari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 5, no. No 6 (2023): hal 2396-2403.
- fathiyatur Rizqi, sri wahyuni, and moh. badrih. "Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Pawtoon Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kelas X MA Kanjeng Sepuh Sidayu." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 19 (2024): 1–15.
- Febrianti, Devi Nurnadzifah. "Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas XI Ipa Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Febrianto, Rohmat, and Flora Puspitaningsih. "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran." *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4, no. 1 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>.
- Ferwirani Putri Ananda. "Kajian Nilai Budaya Dalam Ritual Adat Seblang Olehsari Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi," 2023.
- Fitriasih, Rosma, Irwandi Kasrina, and Kasrina Kasrina. "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma." *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 100–108. <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>.
- Hasna, Syofiyah, Amanda Ramadhan Firdaus, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pkn." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4970–79. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1570>.
- Hayati, Aulia Nur, and Lailatul Usriyah. "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 1 (2020): 47–

61. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i1.5>.

Hidayat, Taofik. "Kajian Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Misalin: Cimaragas Kabupaten Ciamis." *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 17–22. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v2i1.1808>.

Ike Ratnawati. "Tari Seblang Sebagai Bagian Dari Ritual Bersih Desa Pada Masyarakat Using Banyuwangi." *Jurnal Seni Tari* Vol 8, no. No 1 (2021): 45–58.

Ilmi Arif. "“Pengembangan Media Adobe Flash CS3 Dalam Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Untuk Kelas IV SD/MI”." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.

Imelda, Laila, Chusnul Chotimah, and M Aliyul Wafa. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MTS AL-AZHAR PETERONGAN JOMBANG" 5, no. 02 (2025): 734–36.

Kholil, Mohammad, and Lailatul Usriyah. "Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 12, no. 1 (2020): 52–62. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i1.7442>.

lailatul usriyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Machful Indra Kurniawan, M.Pd. *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit UMSIDA Press, 2018.

Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Muhammad Abdillah. "“Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Potensi Lokal Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL) Kota Probolinggo Pada Materi Vebtebrata Pada Siswa Kelas X Di SMAN ! Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2021/202.”" Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui

- Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislama.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol 12, no. No 1 (2019): 61.
- Mulyasa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyosari, Endah Trie, and Banun Hafivah Cahyo Khosiyono. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2395–2405. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>.
- Nasution, Toni. *Pendidikan Pancasila*. . Medan: Merdeka Kreasi, 2022, 2022.
- Nelma Liklikwatil, S, Pd., M.Pd, Ranti Nazmi, M.Pd, Sepriano, Dwi Nurcahyani, SS., M.Pd.I. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- NU Online. surat al hujurat ayat 13 (n.d.).
- Pingge, Heronimus Delu. “Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah.” *Jurnal Edukasi Sumba* 01, no. 02 (2017): 128–35.
- Priyatna, Muhammad. “Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 10 (2017): 1311–36. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i10.6>.
- Putri, Aliya & Budiman,A. “Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Media Digital Ispring Suite 9.” *International Electronic Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2022): 218–27.
- Putri Ildya, Mahfud, I Kadek Yudiana. “Dinamika Sosial Dan Budaya Dalam Tradisi Metik Pari” 3, no. 2 (2024): 78–80.
- Risa Nur Saadah dan Wahyu. *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Robert Maribe Branch, “Instructional Design: The ADDIE Approach.” *“Instructional Design: The ADDIE Approach.”*.
- Rummar, Marthen. “Kearifan Lokal Dan Penerapannya Disekolah.” *Syntax Tranformation* 3, no. 12 (2022).
- Sakdiyah, Halimatus. “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan Kelas VII Di MTs Irsyadun Nasyi’in Kabupaten Jember.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk, 2021.

- Santoso, Ridwan, and Wuri Wuryandani. "Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman Konsep Keberagaman." *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 229. <https://doi.org/10.22146/jkn.56926>.
- Sastra Atmaja, Thomy. "Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 171–79. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7380>.
- "Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 Ayat (1).," n.d.
- Setiawan, Nandang. "Pemanfaatan Bahan Ajar Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah." *Al-Miskawiah: Journal of Science Education* 2, no. 1 (2023): 85–104. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.223>.
- Susanto, A. *Pengembangan Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Wagiran. "Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya)." *Pendidikan Karakter*, no. No 3 (2012): 332.
- Widyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35.
- Yashi, Almira Puspita. "Ritual Seblang Masyarakat Using Di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi Jawa, Timur." *Haluan Sastra Budaya* 2, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.20961/hsb.v2i1.11790>.
- Yudi Kurniawan, Syaifulloh. *Pendidikan Pancasila Kelas IV Semester 1*. Bangkit Prestasi, n.d.
- Zackaria, Reinaldo Fahmi, I Wayan Tagel Eddy, and Ida Ayu Wirasmini Sidemen. "Seblang : Sebuah Ritual Tari Di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Tahun 1990-2017." *Humanis* 23, no. 4 (2019): 298. <https://doi.org/10.24843/jh.2019.v23.i04.p07>.

Lampiran 1

Surat Keaslian Tulisan

Lempiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farzana Miza Aulia

Nim : 213101040004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

J E M B E R

Jember, 19 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Farzana Miza Aulia
NIM.213101040004

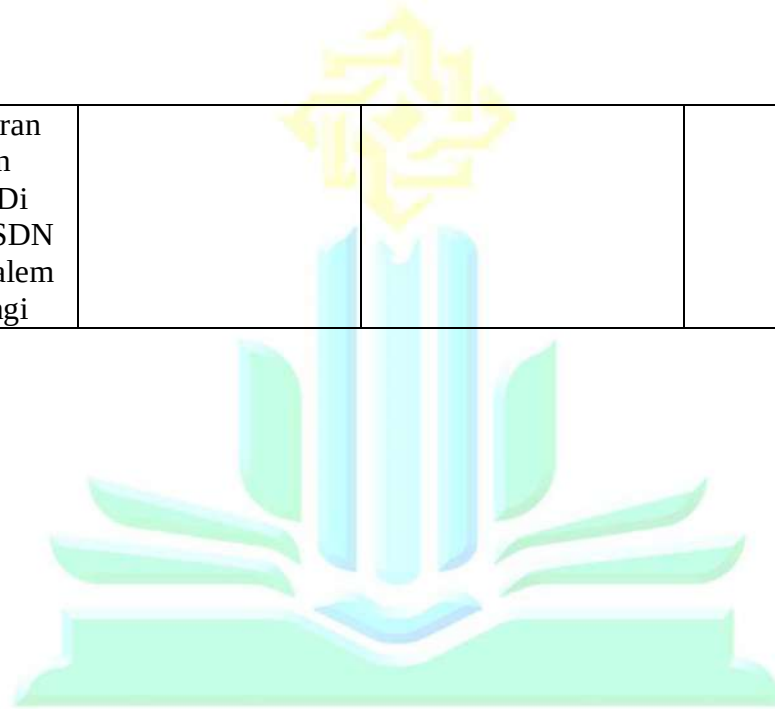
Lampiran 2

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode
Pengembangan Bahan Ajar <i>Handbook</i> Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 05 Kebondalem Banyuwangi	1. Bagaimana proses Pengembangan Media Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 05 Kebondalem Banyuwangi 2. Bagaimana kelayakan Pengembangan Media Bahan	1. Variabel Bebas : Pengembangan Media Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari 2. Variabel Terikat : Hasil kelayakan, kepraktisan	1. Hasil kelayakan oleh para ahli yang meliputi : a. Kelayakan media b. Kelayakan materi c. Kelayakan bahasa 2. Kepraktisan produk oleh guru dan peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Hasil angket ahli medi, ahli materi dan ahli bahasa 4. Hasil anagket respon guru dan peserta didik	1. Jenis penelitian <i>Research and development</i> model ADDIE 2. Prosedur penelitian: Model Pengembangan ADDIE 3. Tahapan Penelitian: a. <i>Analysis</i> (analisis kebutuhan) b. <i>Design</i> (perencanaan) c. <i>Development</i> (pengembangan perangkat

	Ajar <i>Handbook</i> Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi 3. Bagaimana kepraktisan peserta didik terhadap Pengembangan Media Bahan Ajar <i>Handbook</i> Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada				pembelajaran) d. <i>Implementation</i> (implementasi produk) e. <i>Evaluation</i> (evaluasi produk)
--	--	--	--	--	--

	Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 5 Kebondalem Banyuwangi				
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com
--	---

Nomor : B-9830/In.20/3.a/PP.009/01/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD NEGERI 5 KEBONDALEM
 Kebonrejo Rt 03 Rw 01, Kebondalem, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 213101040004
Nama	: FARZANA MIZA AULIA
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dhian Efritha, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2025
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

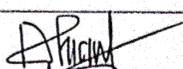
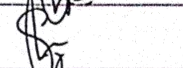
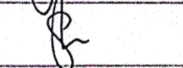
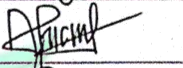
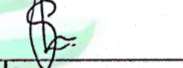
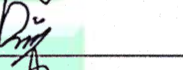
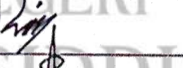
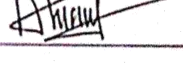


KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4

Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SD NEGERI 5 KEBONDALEM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 12 Desember 2024	Menyerahkan surat penelitian	
2.	Kamis, 12 Desember 2024	Observasi kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 5 Kebondalem	
3.	Senin, 16 Desember 2024	Validasi ahli media	
4.	Senin, 23 Desember 2024	Validasi ahli bahasa dan materi	
5.	Selasa, 7 Januari 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	
6.	Selasa, 7 Januari 2025	Wawancara dengan guru kelas IV	
7.	Selasa, 7 Januari 2025	Wawancara dengan peserta didik	
8.	Rabu, 8 Januari 2025	Melakukan uji coba skala kecil dan pengisian angket skala kecil	
9.	Kamis, 9 Januari 2025	Implementasi media pembelajaran	
10.	Kamis, 9 Januari 2025	Pengisian angket respon peserta didik setelah penerapan media pembelajaran	
11.	Kamis, 9 Januari 2025	Pengisian angket respon guru setelah penerapan media pembelajaran	
12.	Sabtu, 11 Januari 2025	Permohonan surat selesai penelitian	

Banyuwangi, 11 Januari 2025

Kepala Sekolah

 Dhian Efritha, S.Pd.
 (Stempel: SD NEGERI 5 KEBONDALEM, BANYUWANGI, JAWA TIMUR, 12 JAN 2025, KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)" data-bbox="645 705 795 795"/>

Lampiran 5

Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI SD NEGERI 5 KEBONDALEM Jalan. Sawet Indah Dsn. Kebonrejo, Kebondalem, Bangorejo, Banyuwangi, Jawa Timur Kode Pos 68487, Pos-el sdn5kebondalembwi@gmail.com	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2/03/424.101.16.059/2025		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
NAMA	: DHIAN EFRITHA, S.Pd	
NIP	: 19840406 201407 2 001	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Menerangkan bahwa:		
Nama Lengkap	: FARZANA MIZA AULIA	
NIM	: 213101040004	
Semester	: SEMESTER DELAPAN	
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	
Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD NEGERI 5 KEBONDALEM selama 30 hari.		
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sekian dan terimakasih.		
Kebondalem, 11 Januari 2025  Kepala Sekolah  Dhan Efritha, S.Pd. NIP19840406 201407 2 001		

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah tenaga pendidik atau guru di SD Negeri 05 Kedondalem?	Ada 10 orang, 1 kepala sekolah, 1 tenaga kependidikan, 8 guru.
2.	Berapa jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 05 Kedondalem?	93 siswa, 53 laki-laki, 40 perempuan
3.	Apa saja sarana dan prasarana di SD Negeri 05 Kedondalem?	Lcd proyektor, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 gudang, 2 toilet, 1 ruang guru.
4.	Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 05 Kedondalem?	Masih jarang dipakai dan diterapkan.

Wawancara dengan guru kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah peserta didik perempuan dan laki-laki di kelas IV?	11 laki-laki dan 6 perempuan total 17 peserta didik
2.	Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila (PP) di kelas IV?	Lancar, tapi jarang menggunakan media pembelajaran/bahan ajar
3.	Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Saya biasanya dengan buku/lcd proyektor tapi jarang.
4.	Strategi dan metode apa yang biasa digunakan?	Ceramah.
5.	Media apa yang biasanya digunakan saat proses pembelajaran?	Interaktif/ video-video
6.	Apakah penggunaan media sangat penting bagi	Sangat penting

	proses pembelajaran?	
7.	Apa kendala atau kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran?	Anak-anak kurang memperhatikan, ramai, susah disuruh baca.

Wawancara dengan peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Suka, tapi ada yang tidak suka
2.	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila (PP) termasuk pembelajaran yang sulit?	Tidak
3.	Kesulitan apa yang kalian temui dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Kalo pelajarannya kaya tentang Indonesia.
4.	Apakah kalian senang jika belajar diiringi dengan penggunaan media?	Suka banget.
5.	Bagaimana respon kalian belajar dengan menggunakan media/tidak menggunakan media?	Kalo main pake game-ggame suka bu, tapi kalau buku saja bosan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**IPAS SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Farzana Miza Aulia
Instansi	: SDN 05 KEBONDALEM
Tahun penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila (PP)
Fase/kelas	: B/4
BAB 4	: Kerjasama Di Lingkunganku
Topik	: A. Keberagaman Sosial dan Budaya
Alokasi waktu	: 2 x 30 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mengetahui keberagaman sosial dan budaya • Peserta didik dapat mengetahui salah satu keberagaman sosial dan budaya di daerah yakni Tarian Seblang Olehsari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Berkebinekaan Global. • Bergotong-royong. • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Sumber Belajar : a. Buku Guru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan	

Teknologi Republik Indonesia, 2023 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas IV, Penulis: Dede Kurniawan, dkk. b. Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Buku Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV, Penulis: Dede Kurniawan, dkk. 2. Alat pembelajaran : Buku ajar, Papan tulis, Buku tulis, Media pembelajaran (Handbook).
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler 17 siswa
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran tatap muka,
H. METODE PEMBELAJARAN
Metode cerdas cermat, Praktik, Project Based Learning (PBL)
KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik mengidentifikasi keberagaman sosial dan budaya dan contoh dari keberagaman sosial dan budaya 2. Peserta didik memahami nilai-nilai yang terkandung dalam keberagaman sosial dan budaya yang ada di daerah. 3. Mempraktikkan salah satu keberagaman sosial dan budaya yakni Tarian Seblang Olehsari menggunakan alat bantu video sederhana.
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat memahami pengertian, macam-macam serta nilai yang bermakna dalam keberagaman sosial dan budaya.

2. Peserta didik dapat memahami dan menerapkan salah satu keberagaman sosial dan budaya yakni Tarian Seblang Olehsari
3. Peserta didik dapat mempraktikkan sebuah tarian daerah yakni Tarian Seblang Olehsari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Keberagaman Sosial dan Budaya

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui apa itu pengertian keberagaman sosial dan budaya
- Meningkatkan kemampuan peserta didik memahami macam-macam keberagaman sosial dan budaya
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pengertian serta nilai-nilai bermakna dalam tarian seblang olehsari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang dimaksud keberagaman sosial dan budaya?
2. Apa saja macam- macam keberagaman sosial dan budaya?
3. Apa saja nilai-nilai positif yang terkandung dalam keberagaman sosial dan budaya?
4. Apakah yang dimaksud dengan tarian seblang olehsari?
5. Apa saja nilai-nilai yang bermakna dalam mempelajari tarian seblang olehsari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan

Kegiatan orientasi (5 menit)

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan absensi atau kehadiran siswa bersama dengan guru
3. Peserta didik persiapan pembelajaran bersama dengan guru dan melakukan ice breaking sebelum belajar.
4. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan apersepsi (5 menit)

1. Guru mulai membentuk 4 kelompok
2. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku dan guru membagikan media Handbook yang sudah disediakan.
3. Guru menanyakan terkait keberagaman sosial dan budaya.
4. Ajak peserta didik berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan (keberagaman sosial dan budaya), lalu ajak salah satu peserta didik untuk menceritakan tentang materi yang akan disampaikan menurut pemahaman mereka.
5. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan pendapat peserta didik menurut pemahaman mereka mengenai bab ini.

Kegiatan inti

Pengajaran Topik A: Keberagaman Sosial dan Budaya (50 menit)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa.
6. Lanjutkan diskusi dengan menggali pengetahuan peserta didik mengenai pemahaman mereka tentang keberagaman sosial dan budaya.
7. Guru menjelaskan sedikit terkait pengertian keberagaman sosial dan budaya, nilai-nilai yang bermakna serta pengertian dan nilai-nilai bermakna tarian seblang olehsari.
8. Guru memberi contoh terkait keberagaman budaya yang sudah ada di buku cetak (Handbook).
9. Guru berinteraksi dengan peserta didik menanyakan terkait isi handbook.
10. Setelah itu agar peserta didik tidak bosan guru sudah menyediakan sebuah lagu yang terkait dengan keberagaman sosial dan budaya.
11. Selanjutnya guru memberi sebuah game terkait keberagaman sosial dan budaya yaitu game box magic.
12. Tata caranya yaitu guru sudah menyiapkan box magic dimana berisi

sebuah gambar terkait keberagaman sosial dan budaya, lalu peserta didik yang akan maju kedepan akan mengambil gulungan kertas yang berisi gambar di box magic lalu menjelaskan gambar tersebut terkait keberagaman sosial dan budaya.

13. Untuk memilih peserta didik yang akan maju dan menjawab, guru mengintruksikan anak-anak untuk bernyanyi lagu “konsentrasi” dengan menyebutkan namanya dengan nama temannya, jika salah satu anak lambat menyebutkan dialah yang maju kedepan
14. Peserta didik yang sudah maju kedepan satu persatu dipersilahkan mengambil gulungan kertas yang ada di box magic, lalu peserta didik membuka gulungan kertas tersebut dan menyampaikan gambar apa yang ada didalam gulungan kertas tersebut,
15. Setelah selesai menjelaskan, peserta didik dipersilahkan untuk duduk kembali
16. Selanjutnya guru mengintruksikan membuka handbook untuk melihat soal yang sudah ada.
17. Guru membagikan kertas jawaban untuk menjawab soal yang sudah ada di handbook
18. Guru memberi arahan serta membantu siswa mengerjakan soal di handbook yang sudah tersedia.
19. Setelah mengerjakan, guru meminta salah satu kelompok untuk maju kedepan kelas mempraktikkan dari salah satu soal terkait tarian seblang olehsari.
20. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.

Kegiatan penutup (5 menit)

1. Guru menyimpulkan terkait pengertian keberagaman sosial dan budaya, nilai-nilai positif dari keberagaman sosial dan budaya, pengertian tarian seblang olehsari, serta nilai-nilai yang bermakna dalam tarian seblang olehsari.
2. Guru memimpin doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.
3. Sebelum pulang guru membagikan reward kepada seluruh peserta didik

karena sudah bisa belajar, bermain serta aktif dalam pembelajaran, serta peserta didik dipersilahkan meninggalkan ruang kelas.

E. REFLEKSI

Topik A. Keberagaman Sosial dan Budaya

1. Sebutkan 4 saja makanan khas daerah yang ada di Indonesia?

Jawab: rawon, sate lilit, rendang, gado-gado

2. Apa saja kostum yang dipakai oleh tarian seblang olehsari?

Jawab: omprog, kain kemben, selendang, kaos kaki putih, aksesoris kaki dll.

3. Jelaskan tujuan tarian seblang olehsari?

Jawab: bersih desa agar desa tetap aman dan terhindar dari mara bahaya, atau bentuk rasa syukur masyarakat osing karena hasil tani dan kebun.

4. Sebutkan gendhing apa saja yang ada di iringan musik tarian seblang olehsari?

Jawab: gending seblang lukintho, kembang menur, dll.

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN PENILAIAN**Penilaian formatif**

Penilaian ketrampilan/kerja kelompok/diskusi

Kategori	4	3	2	1
Kontribusi	Siswa selalu bersedia membantu dan melakukan lebih dari tanggung jawabnya. Siswa selalu memberikan ide-ide bermanfaat	Siswa kooperatif. Siswa menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Siswa sering kali memberikan ide-ide	Siswa menyesuaikan sebagian pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Siswa kadang memberikan ide-ide yang bermanfaat	Siswa tidak mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Siswa tidak pernah memberikan ide-ide.

			bermanfaat		
	Kolaborasi	Siswa selalu mendengarkan, berbagi, dan mendukung teman kelompoknya . Siswa dapat menjaga kerja sama dalam kelompok.	Siswa dapat mendengarkan dan berbagi. Siswa selalu bersikap positif	Siswa kadang dapat mendengarkan dan berbagi. Beberapa kali siswa mengganggu jalannya kerja kelompok.	Siswa tidak dapat mendengarkan dan berbagi. Sering kali siswa mengganggu jalannya kerja kelompok.
	Fokus	Siswa selalu fokus pada tugas dan hal yang perlu dilakukan. Siswa sangat mandiri.	Siswa hampir selalu fokus pada tugas dan hal yang perlu dilakukan. Siswa ini dapat diandalkan.	Siswa kadang fokus pada tugas dan hal yang perlu dilakukan. Siswa perlu diingatkan untuk mengerjakan tugasnya.	Siswa tidak fokus pada tugas dan hal yang perlu dilakukan. Siswa mengandalkan orang lain untuk mengerjakan tugasnya.

Nama kelompok	Kategori			Jumlah	Nilai
	Kontribusi	Kolaborasi	Fokus		

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

Jenis	Bentuk	Keterangan
1. Asesmen Diagnostik	Observasi	Melakukan tanya jawab sebelum memulai pembelajaran
2. Asesmen Formatif	Observasi	Sikap (profil pelajar pancasila): penilaian diri, penilaian teman sebaya, dll Metode cerdas cermat, praktik, Metode PBL (Project Based Learning)
3. Asesmen Summatif	Tes tertulis (isian singkat, uraian)	Latihan soal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remidial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

Mengetahui
Guru kelas IV

Banyuwangi, 02 Januari 2025
Pengajar



Sellina Diah Palupi, S.Pd.
NIP. -



Farzana Miza Aulia
NIM. 213101040004

H. LAMPIRAN

- Latihan soal yang tersedia di handbook

I. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang Keberagaman Sosial dan Budaya dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Pendidikan Pancasila kelas IV SD: Kemendikbudristek 2023
- Buku Pegangan yang sudah guru sediakan (Handbook)

J. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai keberagaman sosial dan budaya. Sebelum itu, kenalkanlah peserta didik terhadap keberagaman sosial dan budaya, nilai-nilai positif, pengertian tarian seblang olehsari serta nilai-nilai bermakna Tarian seblang olehsari.

Materi ini membahas tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia, selain itu juga mempelajari terkait macam-macam keberagaman serta nilai yang ada didalam keberagaman sosial dan budaya, tidak hanya itu siswa juga bisa memberikan salah satu contoh dari keberagaman yaitu tarian daerah contohnya Tarian seblang olehsari yang berasal dari Banyuwangi, dan memaknai arti nilai-nilai yang terkandung dalam Tarian seblang olehsari

K. DAFTAR PUSTAKA

Dede Kurniawan, dkk.2023. ***Buku Panduan Guru Dan Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas IV***. Jakarta Selatan. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Pendidikan-Pancasila-BG-KLS-IV.pdf> . Diunduh 15 Desember 2024

Farzana miza aulia, Buku Pegangan (Handbook).

Lampiran 8

Angket Validasi Ahli Media (sebelum revisi)

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 05 Kebondalem Banyuwangi

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Peneliti : Farzana Miza Aulia

Ahli media : Muhammad Junaidi, M.Pd. I.

A. Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila bab 3 materi keberagaman sosial dan budaya yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom angka. Keterangan skala:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Media

A. Penilaian Media Olen Ann Media						
No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
Bentuk dan Tampilan						
1.	Penggunaan variasi media handbook (warna, bentuk)			✓		
2.	Media handbook memiliki desain yang menarik			✓		
3.	Kesesuaian antara ukuran dan gambar		✓			
4.	Media handbook mudah dibawa kemana saja		✓			
5.	Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah		✓			
6.	Tampilan gambar yang digunakan sesuai dengan materi	✓				
Isi Media						
7.	Media handbook sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran		✓			
8.	Media handbook sesuai dengan konsep materi keberagaman sosial dan budaya	✓				
9.	Penggunaan font jelas dan baik		✓			
10.	Media handbook sesuai dengan karateristik dan lingkungan belajar peserta didik		✓			
Penggunaan Media						
11.	Media dapat dikelola dengan mudah		✓			
12.	Desain media handbook menarik		✓			
13.	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah		✓			
14.	Media meningkatkan keaktifan peserta didik		✓			

B. Komentarisaran

- 1) Kombinasi warna dan tulisan kurang hidup
- 2) & Praktek tulong minimkan repetisi & lesi "handbook"
- 3) Penulisan UIN KHAS & disesuaikan dengan Kaidah penulisan
- 4) Warna dasar & rubah, pilih warna yang sesuai dengan karakteristika siswa yang dalam tahapan Operasional Konkret

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

*) Lingkari salah satu

Jember, 18 Desember 2024

Validator Ahli Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Muhammad Junaidi, M.Pd. I.
NIP. 198211192023211011

Lampiran 9

Angket Validasi Ahli Media (Setelah Revisi)

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 05 Kebondalem Banyuwangi

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Peneliti : Farzana Miza Aulia

Ahli media : Muhammad Junaidi, M.Pd. I.

A. Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila bab 3 materi keberagaman sosial dan budaya yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom angka. Keterangan skala:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Media

A. Penilaian Media Oleh Ahli Media						
No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
Bentuk dan Tampilan						
1.	Penggunaan variasi media handbook (warna, bentuk)	✓				
2.	Media handbook memiliki desain yang menarik	✓				
3.	Kesesuaian antara ukuran dan gambar	✓				
4.	Media handbook mudah dibawa kemana saja		✓			
5.	Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah		✓			
6.	Tampilan gambar yang digunakan sesuai dengan materi		✓			
Isi Media						
7.	Media handbook sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran		✓			
8.	Media handbook sesuai dengan konsep materi keberagaman sosial dan budaya	✓				
9.	Penggunaan font jelas dan baik	✓				
10.	Media handbook sesuai dengan karateristik dan lingkungan belajar peserta didik	✓				
Penggunaan Media						
11.	Media dapat dikelola dengan mudah		✓			
12.	Desain media handbook menarik	✓				
13.	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah		✓			
14.	Media meningkatkan keaktifan peserta didik	✓				

B. Komentarisaran

layak & uji cobakan dan telah direvisi
sesuai Catatan Revisi sebelumnya

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

*) Lingkari salah satu

Jember, 23 Desember 2024

Validator Ahli Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Muhammad Junaidi, M.Pd. I.
NIP. 198211192023211011

Lampiran 10

Angket Validasi Ahli Materi

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Kebondalem Banyuwangi

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Peneliti : Farzana Miza Aulia

Ahli media : Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

A. Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila bab 3 materi keberagaman sosial dan budaya yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom angka. Keterangan skala:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan siswa kelas IV SD/MI		✓			
3.	Materi yang disampaikan lengkap dan sistematis			✓		
4.	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami	✓				
5.	Kesesuaian materi dengan tema	✓				
6.	Ketepatan cakupan materi pembelajaran dengan media	✓				
7.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam belajar	✓				
8.	Kesesuaian gambar untuk mempelajari materi		✓			

B. Komentar/saran

- anak-anak Hajar Praktek Materi
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan
- ② 2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

*) Lingkari salah satu

Jember, 16 Desember 2024
Validator Ahli Materi


Dr. Ubaydillah, M.Pd.I.
NIP. 198512042015031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

Angket Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Kebondalem Banyuwangi

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Peneliti : Farzana Miza Aulia

Ahli media : Dr. Hartono, M.Pd.

A. Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media bahan ajar handbook berbasis kearifan lokal adat banyuwangi tarian seblang olehsari pada pembelajaran pendidikan pancasila bab 3 materi keberagaman sosial dan budaya yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom angka. Keterangan skala:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar		✓			
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik		✓			
3.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif		✓			
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi		✓			
5.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	✓				
6.	Kalimat yang digunakan sederhana dan sesuai sasaran pada media bahan ajar handbook	✓				
7.	Ketepatan ejaan			✓		
8.	Bahasa yang digunakan efektif		✓			

B. Komentar/saran

Untuk memberi komentar pada produk Handbook -
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

C. Kesimpulan

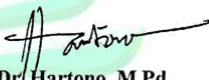
Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

*) Lingkari salah satu

Jember, 23 Desember 2024

Validator Ahli Bahasa



Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

Angket Respon Guru Kelas IV

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL
ADAT BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH
DASAR NEGERI (SDN) 05 KEBONDALEM**

Nama : Sellina Diah Palupi
No.HP : 085 608619057

Petunjuk Pengisian
Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (✓) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:
5 = Sangat baik
4 = Baik
3 = Cukup baik
2 = Kurang baik
1 = Sangat kurang baik

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Penyusunan materi mudah dipahami	✓				
3.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya runtut dan jelas		✓			

4.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya ringkas	✓				
5.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya membuat pembelajaran lebih menyenangkan		✓			
6.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya memudahkan dalam pembelajaran peserta didik		✓			
7.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah		✓			
8.	Bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik		✓			
9.	Fungsi gambar dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya sesuai dengan materi yang disajikan	✓				
10.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar Handbook berbasis kearifan lokal adat budaya mudah untuk dipahami.	✓				

45

Lampiran 13

Angket Respon Siswa Skala Kecil

ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL ADAT
BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 05
KEBONDALEM

Nama : AKMAL
 Kelas : 4

Petunjuk Pengisian
 Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (✓) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:
 5 = Sangat setuju
 4 = Setuju
 3 = Ragu-ragu
 2 = Tidak setuju
 1 = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
2.	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> merupakan pengalaman baru untuk saya			✓		
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar			✓		
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i>			✓		

5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> sangat menarik dan menyenangkan				✓	
6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> ini dalam pembelajaran materi keberagaman sosial dan budaya			✓		
7.	Adanya gambar membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi keberagaman sosial dan budaya)			✓		
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya				✓	
9.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi keberagaman sosial dan budaya			✓		
10.	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya			✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

58%

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL ADAT
BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 05
KEBONDALEM**

Nama : Riyo
Kelas : 4

Petunjuk Pengisian

Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (✓) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
2.	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> merupakan pengalaman baru untuk saya			✓		
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar			✓		
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i>					✓

5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> sangat menarik dan menyenangkan			✓		
6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> ini dalam pembelajaran materi keberagaman sosial dan budaya		✓			
7.	Adanya gambar membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi keberagaman sosial dan budaya)			✓		
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya	✓				
9.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi keberagaman sosial dan budaya			✓		
10.	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya				✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER 629.

ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL ADAT
BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 05
KEBONDALEM

Nama : Rennata
 Kelas : 4

Petunjuk Pengisian

Dimohon ~~bagi~~ memberikan tanda (✓) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:

- 5 = Sangat setuju
 4 = Setuju
 3 = Ragu-ragu
 2 = Tidak setuju
 1 = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila			✓		
2.	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> merupakan pengalaman baru untuk saya			✓		
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar			✓		
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i>					✓

5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> sangat menarik dan menyenangkan			✓		
6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> ini dalam pembelajaran materi keberagaman sosial dan budaya			✓		
7.	Adanya gambar membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi keberagaman sosial dan budaya)		✓			
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya	✓				
9.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi keberagaman sosial dan budaya		✓			
10.	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya			✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Angket Respon Siswa Skala Besar

ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL ADAT
BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 05
KEBONDALEM

Nama : AIVIA SEPTIAN PUTRI CALVIA
 Kelas : 4

Petunjuk Pengisian
 Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (✓) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:
 5 = Sangat setuju
 4 = Setuju
 3 = Ragu-ragu
 2 = Tidak setuju
 1 = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
2.	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> merupakan pengalaman baru untuk saya		✓			
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i>	✓				

5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> sangat menarik dan menyenangkan	✓					
6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> ini dalam pembelajaran materi keberagaman sosial dan budaya		✓				
7.	Adanya gambar membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi keberagaman sosial dan budaya)	✓					
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya		✓				
9.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi keberagaman sosial dan budaya		✓				
10.	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya	✓					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAM HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 Kamis 9 Januari 2025

ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL ADAT
BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 05
KEBONDALEM

Nama : Muhammad Rafa Ardhansyah
 Kelas : 4

Petunjuk Pengisian

Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (√) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
2.	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> merupakan pengalaman baru untuk saya	✓				
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i>		✓			

5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> sangat menarik dan menyenangkan	✓				
6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> ini dalam pembelajaran materi keberagaman sosial dan budaya		✓			
7.	Adanya gambar membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi keberagaman sosial dan budaya)		✓			
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya	✓				
9.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi keberagaman sosial dan budaya	✓				
10.	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KAMIS 9 JANUARI 2025
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

90%

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP BAHAN AJAR HANDBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL ADAT
BANYUWANGI TARIAN SEBLANG OLEHSARI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 05
KEBONDALEM**

Nama : Bagas Refansyah Ramna dani / Bagas
Kelas : IV / Empat

Petunjuk Pengisian

Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (✓) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut:

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila	✓				
2.	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> merupakan pengalaman baru untuk saya		✓			
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i>		✓			

5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> sangat menarik dan menyenangkan		✓			
6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> ini dalam pembelajaran materi keberagaman sosial dan budaya		✓			
7.	Adanya gambar membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi keberagaman sosial dan budaya)	✓				
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya		✓			
9.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Handbook</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi keberagaman sosial dan budaya		✓			
10.	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>Handbook</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi keberagaman sosial dan budaya		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
tanggal 9 Januari 2025
416 x 100 = 92

Lampiran 15

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas IV



Wawancara dengan Siswa

Lampiran 16

Surat Keterangan Lulus Cek Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id Website: www.uinkhas.ac.id	SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh Nama : Farzana Miza Aulia NIM : 213101040004 Program Studi : PGMI Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Bahan Ajar Handbook Berbasis Kearifan Lokal Adat Banyuwangi Tarian Seblang Olehsari Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kebondalem Banyuwangi telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 16% Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya. BAB I : 18% BAB II : 18% BAB III : 14% BAB IV : 12% BAB V : 9%
--	---

Jember, 26 Februari 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda, S.Sos. I., M.Pd.)
NIP. 19308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

PROFIL PENULIS



Nama : Farzana Miza Aulia
 NIM : 213101040004
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Juni 2003
 Alamat : Dusun Yudomulyo Desa Ringintelu
 RT.03/RW.03 Kecamatan Bangorejo Kabupaten
 Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah
 Intitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Siddiq Jember
 Email : farzanaaulia996@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. TK KARTINI SILIRAGUNG
2. SD NEGERI 1 PESANGGARAN
3. SMP NEGERI 1 SILIRAGUNG
4. MA NEGERI 2 BANYUWANGI
5. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pengalaman Organisasi

1. Drum Band Gita Bahana Suara SDN 1 Pesanggaran
2. Anggota Dewan Ambalan (DA) Pramuka MAN 2 Banyuwangi